

**PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN
WASPADA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
DALAM PILKADA DI KECAMATAN DELITUA 2018**

SKRIPSI

Oleh:

SUCI HANDAYANI

NPM : 1403110222

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : **SUCI HANDAYANI**

NPM : 1403110222

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari : Sabtu, 02 Maret 2019

Waktu : 09.00 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**

PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**

PENGUJI III : **M. THARIQ, S.Sos, M.I.Kom**

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : **SUCI HANDAYANI**

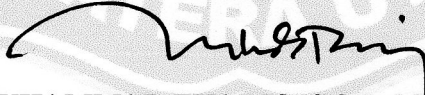
NPM : **1403110222**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Judul Skripsi : **PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK DALAM
PILKADA DI KECAMATAN DELITUA 2018**

Medan, 23 Maret 2019

Pembimbing



MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom

Dekan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya : **SUCI HANDAYANI, NPM 1403110222** Menyatakan dengan sungguh – sungguh

1. Saya menyatakan bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk dilarang Undang – Undang, oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang – Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri bukan karya orang lain, atau karya jiplakan orang lain.
3. Bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis di dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi saya berserta dengan hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencopotan kembali gelar keserjanaan saya yang sudah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 02 Maret 2019

Yang Menyatakan



SUCI HANDAYANI

PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA DI KECAMATAN DELITUA 2018

SUCI HANDAYANI

NPM : 1403110222

ABSTRAK

Keikutsertaan masyarakat dalam pemilu adalah sebuah bentuk atau pelaksanaan dari demokrasi secara langsung, Demokrasi yang langsung diterapkan di Negara-Negara saat ini ialah demokrasi yang dilakukan hanya saat memilih pemimpin. Maka dari itu, masyarakat diharapkan memahami politik secara mendalam, dan memperbanyak membaca surat kabar setiap harinya untuk mendapatkan perkembangan politik yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh berita politik di Harian Waspada terhadap partisipasi politik dalam pilkada di Kecamatan Delitua 2018 dan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh pemberitaannya. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan analisis kuantitatif dan menggunakan teori uses and gratification, serta menggunakan rumus Arikunto. Populasi penelitian adalah masyarakat desa Suka Makmur sebanyak 375 orang dengan jumlah sampel 75 orang. Untuk mendapatkan data, maka peneliti harus menyebarkan angket/ kuesioner kepada responden. Adapun saran dari hasil penelitian ini, masyarakat diharapkan semakin aktif memantau perkembangan politik melalui media yang ada seperti surat kabar dan semakin cerdas pula dalam memahami isi pemberitaannya dengan baik dan benar.

Kata kunci : Pengaruh surat kabar, partisipasi politik, masyarakat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan Rahmat dan Karunia Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA DI KECAMATAN DELITUA 2018”.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai kewajiban mahasiswa yang akan mengakhiri perkuliahannya disuatu perguruan tinggi, juga merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan. Meskipun demikian, penulis menganggap bahwa penulisan skripsi bukan hanya suatu pemenuhan kewajiban saja yang harus dikerjakan, tapi skripsi merupakan cerminan kemampuan menulis dan pengetahuan seorang calon sarjana sesuai dengan disiplin ilmunya sebagai bentuk untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis hanturkan kepada kedua orang tua saya, **papa saya Suradi Saputra** dan **mama saya Sariyah**, atas segala daya upaya yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan doanya sehingga penulis kelak menjadi orang yang berguna dikemudian hari dan selalu memberikan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai tepat

waktu. Kepada abang saya **Yuri Arumah, A.Md.Kom** dan kakak saya **Nuri Afrida Sani, S.T dan Laura Fanny Simanjuntak** yang selalu memberika dorongan dan doa-doanya kepada penulis, dan tak lupa pula terima kasih untuk sahabat saya **Ayu Setya Ningris S.I.Kom, Febrika Arpani S.I.Kom, Siti Nurzanna S.I.Kom, Siti Aisyah bako S.Pd, Nurhalima, Sri Dinda Sundari, Dinda Husnul Hotimah, Miftahul Jannah, Aminah, Riska Oktoviani S.Pd.**

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan dan bimbingan serta dukungan yang tak ternilai dari berbagai pihak. Maka dengan demikian penulis tak lupa mengucapkan trimaksi kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto, M.Si selaku Wakil Rektor III FISIP UMSU.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP. Selaku Dekan Fisip UMSU
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom. Selaku Program Studi FISIP UMSU.
5. Bapak Muhammad Thariq, S.Sos, M.I.Kom. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan waktunya kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.
7. Seluruh pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu kelancaran penulis dalam mengurus keperluan administrasi selama perkuliahan.

8. Kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

9. Buat teman – teman semua stambuk 2014. Semoga segala bantuan, sbimbingan dan pengorbanan yang telah dilakukan menjadi berkah dan amal serta mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan semakin memperkaya wawasan dan pengetahuan serta mencapai tujuan yang diinginkan dan mendapat keridhoan dari Allah SWT. Amin ya robbalalamin.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini berguna bagi kita semua, kiranya Allah SWT membalas kebaikan atas dukungan serta bantuan yang diberikan oleh semua pihak kepada penulis.

Medan, 02 Maret 2019

Penulis

SUCI HANDAYANI

NPM : 1403110222

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Komunikasi Massa.....	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa.....	7
2.1.2 Ciri Ciri Komunikasi Massa	10
2.1.3 Proses Komunikasi Massa	12
2.1.4 Fungsi Media Massa	13
2.2. Media Cetak.....	14
2.2.1 Pengertian Media Cetak.....	14

2.2.2	Jenis Jenis Media Cetak.....	15
2.2.3	Fungsi Media Cetak.....	18
2.2.4	Fasilitas Media Cetak	18
2.3.	Politik.....	19
2.4	Partisipasi Politik	20
2.5.	Pilkada	21
2.6.	Teori Uses And Gratification.....	22
2.7.	Harian Waspada	23

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Jenis Penelitian	25
3.2.	Kerangka Konsep	25
3.3.	Definisi Konsep	26
3.4.	Operasional Variabel	27
3.5.	Definisi Operasional	28
3.6.	Populasi dan Sampel.....	29
3.6.1	Populasi	29
3.6.2	Sampel	29
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	31
3.8.	Teknik Analisa Data	32
3.9.	Lokasi Penelitian	35
3.10.	Waktu Penelitian.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Data	39
4.2. Pembahasan Data.....	61
4.2.1 Koefisien Korelasi Product Moment	61
4.2.2 Koefisien Determinan.....	63

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan.....	64
5.2. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel	28
Tabel 3.2 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi....	34
Tabel 4.1 Jawaban Responden Tentang Jenis Kelamin	39
Tabel 4.2 Jawaban Responden Tentang Usia.....	40
Tabel 4.3 Pernyataan Mendapatkan Informasi Dari Surat Kabar	40
Tabel 4.4 Pernyataan Mengetahui Surat Kabar Harian Waspada	41
Tabel 4.5 Pernyataan Pernah Membaca Surat Harian Waspada	42
Tabel 4.6 Pernyataan Surat Kabar Harian Waspada Merupakan Berita Terpercaya	43
Tabel 4.7 Pernyataan Surat Kabar Harian Waspada Menggunakan Bahasa Yang Mudah Dimengerti.....	44
Tabel 4.8 Pernyataan Pesan Yang Disampaikan Surat Kabar Harian Waspada Mudah Dipahami	45
Tabel 4.9 Pernyataan Berita Yang Diangkat Oleh Surat Kabar Harian Waspada Aktual	46
Tabel 4.10 Pernyataan Surat Kabar Harian Waspada Diterbitkan Untuk Publik.....	47
Tabel 4.11 Pernyataan Surat Kabar Harian Waspada Terbit Pada Waktu Yang Telah Ditentukan Sebelumnya.....	48
Tabel 4.12 Pernyataan Isi Surat Kabar Harian Waspada Tidak Mengenai Satu Persoalan Saja.....	49
Tabel 4.13 Pernyataan Isi Surat Kabar Harian Waspada Berkesinambungan	50

Tabel 4.14 Pernyataan Mengetahui Tentang Pilkada.....	51
Tabel 4.15 Pernyataan Setuju Adanya Pengaruh Politik Terhadap Pilkada Di Kecamatan Delitua	52
Tabel 4.16 Pernyataan Kampanye Mengikuti Partisipasi Dalam Kegiatan Tersebut	53
Tabel 4.17 Pernyataan Berperan Aktif Dalam Penyelenggaraan Pilkada.....	54
Tabel 4.18 Pernyataan Pelaksanaan Pilkada Mengalami Hambatan.....	55
Tabel 4.19 Pernyataan Mengikuti Pilkada Pada Hari Pencoblosan	56
Tabel 4.20 Pernyataan Memilih Salah Satu Calon Kadidat Pilkada Atas Kemauan Sendiri.....	57
Tabel 4.21 Pernyataan Ketika Memilih Calon Kadidat Pilkada Ada Keraguan Dalam Diri Sendiri.....	59
Tabel 4.22 Pernyataan Bahwa Janji-jani Dari Kadidat Sudah Terpenuhi Semua	60
Tabel 4.23 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara demokrasi dengan mendapat predikat nomor tiga di dunia setelah Amerika dan India, dengan predikat sebagai Negara demokrasi terbesar nomor tiga di dunia ini adalah merupakan pengakuan serta penilaian dari masyarakat dunia Internasional terhadap Negara kita. Yang menjadi pertanyaannya adalah apakah pengakuan serta predikat sebagai Negara dengan predikat demokrasi tersebut sebanding dengan kenyataan serta proses demokrasi yang berlangsung oleh masyarakat di Indonesia?

Inilah yang harus kita jawab dengan berbagai alasan yang nyata ilmiah dan bisa di pertanggung jawabkan secara keilmuan yang menyangkut dengan proses berjalannya demokrasi di Indonesia.

Bahwa ciri dari Negara demokrasi adalah adanya pengakuan hak asasi manusia serta adanya pemilihan umum yang demokratis harus kita jelaskan serta uraikan lebih mendalam agar bukan predikatlah yang kita dapatkan dari masyarakat Internasional tetapi kualitas yang sebenarnya yang menjadi tugas kita bersama baik itu sebagai penyelenggara, masyarakat dan akademis supaya tidak ada lagi informasi yang keliru dan semu mengenai jalannya demokrasi di Indonesia ini.

Otonomi daerah adalah buah dari adanya gerakan reformasi 1999 yang di pelopori oleh gerakan mahasiswa yang heroik dan berdarah-darah agar terjadi adanya perubahan di daerah dalam hal pengelolaan serta keseimbangan anggaran antara pusat daerah dan ini telah berhasil melahirkan komposisi sebagai anggaran serta kewenangan yang luas dalam hal pengelolaan daerah tersebut, sehingga banyak orang di daerah yang merasa mempunyai modal sosial dan materi seolah berlomba untuk menjadi pemimpin daerah dan merasa dialah yang paling layak untuk memimpin daerah tersebut dengan mengusung jargon serta visi dan misi yang normatif dan membumi untuk ditawarkan kepada masyarakat dan menjadi modal awal dalam pemaparan program serta menjadi bahan untuk debat kandidat calon kepada daerah yang di adakan oleh KPUD, dengan tujuan supaya masyarakat mengetahui kualitas dan menghindari adanya stigma membeli kucing dalam karung untuk pemimpin mereka di lima tahun mendatang.

Penyelenggaraan pemilihan kepala daerah sejatinya merupakan bagian penting kehidupan bernegara Indonesia di era reformasi. Penyelenggaraan pemilu termasuk pemilihan kepala daerah merupakan wujud pelaksanaan sistem demokrasi tidak langsung (*indirect democracy*). Pada sistem demokrasi tidak langsung (*indirect democracy*) atau demokrasi perwakilan (*representative democracy*), dilaksankannya pemilihan kepala daerah bertujuan agar kepala daerah benar-benar bertindak atas nama rakyat sehingga pemilihannya harus dilakukan sendiri oleh rakyat melalui pemilu (Marijan, 2010: 37). Artinya, penyelenggaraan pemilihan kepala daerah untuk memilih kepala daerah merupakan mekanisme demokratis agar rakyat dapat

menentukan kepala daerah yang dapat memperjuangkan kepentingannya. Oleh karena itu, sesungguhnya penyelenggaraan pemilihan kepala daerah adalah sarana pemberian mandat dan legitimasi dari rakyat kepada kepala daerah dengan harapan kepala daerah yang terpilih dapat memperjuangkan kepentingan rakyat.

Inilah yang menjadi cikal bakal atau awal persoalan dengan di bukanya pengelolaan secara luas kepala daerah, sehingga mereka-mereka yang mempunyai ambisi serta keinginan untuk menjadi penguasa dengan berbagai macam tujuan menghalalkan berbagai macam cara serta upaya walaupun undang-undang telah dengan jelas menuliskan batasan serta arahan bahkan hukuman jika ada yang melakukan pelanggaran, namun seolah itu hanya menjadi hiasan belaka dalam proses demokrasi pemilihan kepala daerah di Indonesia.

Sehingga perilaku dari para kepala daerah yang telah mengeluarkan ongkos politik yang besar tersebut membabi buta dalam hal pengelolaan yang mengacu bukan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat akan tetapi yang menjadi target utamanya adalah kembalinya modal yang telah dikeluarkan ongkos politik tersebut. Sehingga kepala daerah menyalahgunakan kekuasaannya dengan melakukan korupsi. Ini berarti kepala daerah sebagai output pemilihan kepala daerah banyak yang gagal menjalankan mandate legitimasi dari warga. Kondisi ini menuntut kecermatan warga negara yang menjadi pemilih dalam menentukan pilihannya ketika pemilihan kepala daerah. Sejatinya, penyelenggaraan pemilihan kepala daerah sebagai mekanisme pemilihan haruslah dilandasi semangat kedaulatan rakyat dan dilaksanakan secara

demokratis. Salah satu prasyarat utama untuk mewujudkan pemilu yang demokratis adalah adanya partisipasi politik (Marijan, 2010: 83).

Masyarakat di jadikan objek dalam merebut simpati dalam pemilihan kepala daerah yang langsung, cara-cara yang kotor dan halus di lakukan bagaimana dalam meraih simpati masyarakat tersebut, sehingga dalam kenyataannya lebih dari 90% kepala daerah tingkat satu maupun tingkat dua yang telah terpilih di pemilihan lima tahun yang lalu sekarang menjadi pesakitan akibat dari sikap dan perilaku mereka dalam menjabat, ironis bukan?

Potret inilah yang menjadi masyarakat semakin menjadi melek dalam melakukan demokrasi pemilihan serta pilihan yang seharusnya di gunakan menjadi apatis dan cenderung masa bodoh, sehingga mengakibatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah secara langsung dan serentak tersebut menjadi rendah di tahun 2018.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut, “Adakah Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam PILKADA Di Kecamatan Delitua 2018”.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari adanya ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas dan untuk memperjelas serta memberikan batasan pada ruang lingkup permasalahan dengan tujuan menghasilkan uraian yang sistematis, maka dalam hal ini penulis membuat pembatasan masalah yaitu objek penelitian ini dibatasi pada masyarakat di Delitua Desa Suka Makmur Dusun II.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam PILKADA Di Kecamatan Delitua 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Secara akademis sebagai syarat penyelesaian tugas akhir, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan sumber bacaan.
- b. Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan penelitian mengenai Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam PILKADA Di Kecamatan Delitua 2018.
- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan terhadap berita Harian Waspada dalam minat baca masyarakat mengenai partisipasi politik dalam PILKADA Di Kecamatan Delitua 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini peneliti membuat suatu sistematika dengan membagi tulisan menjadi 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Uraian Teoritis

Media massa, surat kabar, politik, partisipasi politik, pilkada, Harian Waspada, dan *teori uses and gratification*

BAB III : Metode Penelitian

Jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, operasional variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Uraian berupa simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

Di dalam suatu penelitian, perlu suatu kejelasan mengetengahkan suatu fenomena yang benar dan dapat di terima kebenarannya, dan teori ini bermanfaat sebagai pedoman dalam memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Menurut Bailey (Nurudin, 2014: 162) teori adalah penjelasan dan prediksian fenomena sosial yang berhubungan dengan subjek ketertarikan kepada beberapa fenomena yang lain.

Teori-teori yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan di bahas pada uraian berikut ini:

2.1 Komunikasi Massa

2.1.1 Pengertian Komunikasi Massa

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, 2003: 188), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa. Media komunikasi yang termasuk massa adalah: radio siaran dan televisi (media elektronik), surat kabar

dan majalah (media cetak) serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah film bioskop.

Definisi komunikasi massa yang lebih perinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu Gerbner. Menurut Gerbner (1967) yakni: komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri (Rakhmat, 2003:188). Dari definisi Gerbner tergambar bahwa komunikasi massa itu menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi. Produk tersebut disebarkan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat industri.

Definisi komunikasi massa menurut Freidson dibedakan dari jenis komunikasi lainnya dengan suatu kenyataan bahwa komunikasi massa dialamatkan kepada sejumlah populasi dari berbagai kelompok, dan bukan hanya satu atau beberapa individu atau sebagian khusus populasi. Komunikasi massa juga mempunyai anggapan tersirat akan adanya alat-alat khusus untuk menyampaikan komunikasi agar komunikasi itu dapat mencapai pada saat yang sama semua orang yang mewakili berbagai lapisan masyarakat (Rakhmat, 2003: 188).

Komunikasi massa merupakan suatu proses yang melukiskan bagaimana komunikator menggunakan teknologi media massa secara proporsional guna

menyebarkan pesannya melampaui jarak untuk memengaruhi khlayak dalam jumlah yang banyak (Elvinaro, Lukiati, Siti, 2007: 28).

Rakhmat merangkum definisi-definisi komunikasi massa tersebut menjadi: komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonym melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat (Rakhmat, 2003: 189).

Media massa pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media elektronik. Media cetak yang dapat memenuhi kriteria sebagai media massa adalah surat kabar dan majalah. Sedangkan media elektronik yang memenuhi kriteria media massa adalah radio siaran, televisi, film, media on-line (internet) (Elvinaro, Lukiati, Siti, 2007: 103).

Masyarakat banyak menghabiskan waktu dengan berbagai bentuk komunikasi massa. Komunikasi melalui media massa dapat menghembus kehidupan. Dengan mendengarkan Radio siaran ketika mengendarai mobil atau tinggal di rumah, membaca surat kabar pada pagi hari dan sore hari, menonton televisi pada malam hari, walaupun motif kita menerpakan diri pada isi media massa yang dapat meningkatkan kualitas profesinya, disamping membaca berita-berita atau artikel ringan dan santai di tengah kegiatan rutinnnya yang sangat padat dan melelahkan (Elvinaro, Lukiati, Siti, 2007: 13).

2.1.2 Ciri-ciri Komunikasi Massa

Ciri-ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks. Apabila pesan itu disampaikan melalui media pertelevisian maka prosesnya komunikator melakukan suatu penyampaian pesan melalui teknologi audio visual secara verbal maupun nonverbal dan nyata. Adapun beberapa ciri-ciri komunikasi massa sebagai berikut (Romli, 2016: 4).

a. Pesan Bersifat Umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, artinya komunikasi massa itu ditujukan untuk semua orang dan tidak ditujukan untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, komunikasi massa bersifat umum. Pesan komunikasi massa dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini.

b. Komunikannya Anonim dan Heterogen

Pada komunikasi antarpersonal, komunikator akan mengenal komunikannya dan mengetahui identitasnya. Sedangkan dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan (anonym), karena komunikasinya menggunakan media dan tidak tatap muka secara langsung. Di samping anonim, komunikan komunikasi massa adalah heterogen, karena terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda, yang dapat dikelompokkan berdasarkan faktor usia, faktor jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, latar belakang budaya, agama, dan tingkat ekonomi.

c. Media Massa Menimbulkan Kesempakan

Kelebihan komunikasi massa dibandingkan dengan komunikasi lainnya adalah jumlah sasaran khalayak atau komunikan yang dicapainya relative banyak dan tidak terbatas, bahkan lebih dari itu, komunikan yang banyak tersebut secara serempak pada waktu yang bersamaan pesan yang sama.

d. Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi dari pada Hubungan

Menurut Mulyana (2000) Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan. Dimensi isi menunjukkan muatan atau isi komunikasi. Yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukkan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan bagaimana hubungan para peserta komunikasi itu.

e. Komunikasi Massa Yang Bersifat Satu Arah

Selain ada ciri yang merupakan keunggulan komunikasi massa, ada juga ciri komunikasi massa yang merupakan kelemahannya. Karena komunikasinya melalui media massa, yang bersifat satu arah, maka komunikatonya dan komunikasinya tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

f. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung

Dalam dunia komunikasi komponen umpan balik atau yang lebih populer disebut dengan feedback merupakan faktor penting dalam proses komunikasi. Begitu pula dengan komunikasi seringkali dibutuhkan guna mendapatkan feedback yang disampaikan oleh komunikasinya.

2.1.3 Proses Komunikasi Massa

Suatu proses komunikasi tidak hanya berupa memberitahukan dan mendengarkan saja, namun di dalam suatu proses komunikasi harus mengandung pembagian ide, pikiran, fakta, atau pun pendapat dari satu orang kepada orang lain.

Untuk memahami pengertian komunikasi sehingga dapat dilancarkan secara efektif dapat dijelaskan dengan menjawab pertanyaan dari paradigma Lasswell yang dikemukakan oleh Harold D. Lasswell, yaitu: Who says what in which channel to whom with what effect? Paradigma Lasswell ini menunjukkan bahwa ada lima unsur dasar dalam komunikasi sebagai berikut (Siti, 2018: 13).

Who (Siapa): komunikator, orang yang menyampaikan pesan dalam proses komunikasi massa, bisa perorangan atau mewakili suatu lembaga, organisasi maupun instansi.

Says What (apa yang dikatakan): pernyataan umum, dapat berupa ide, informasi, opini, pesan, dan sikap, yang sangat erat kaitannya dengan masalah analisis pesan.

In Which Channel (melalui saluran apa): media komunikasi atau saluran yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan komunikasi.

To Whom (kepada siapa): komunikan atau audience yang menjadi sasaran komunikasi. Kepada siapa pernyataan tersebut di tujukan, berkaitan dengan masalah penerima pesan.

With What Effect (dengan efek apa): hasil yang dicapai dari usaha penyampaian pernyataan umum itu pada sasaran yang dituju.

2.1.4 Fungsi Media Massa

Menurut Sean MacBride, ketua komisi masalah-masalah komunikasi UNESCO (1980) komunikasi tidak bisa diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai pertukaran data, fakta, dan ide. Oleh karena itu, komunikasi massa dapat berfungsi sebagai berikut (Siti, 2018: 14).

Informasi, yakni kegiatan untuk mengumpulkan, menyimpan data, fakta dan pesan, opini dan komentar, sehingga orang bisa mengetahui keadaan yang terjadi di luar dirinya, apakah itu dalam lingkungan daerah, nasional atau internasional.

Sosialisasi, yakni menyediakan dan mengajarkan ilmu pengetahuan bagaimana orang bersikap sesuai nilai-nilai yang ada, serta bertindak sebagai anggota masyarakat secara efektif.

Motivasi, yakni mendorong orang untuk mengikuti kemajuan orang lain melalui apa yang mereka baca, lihat, dan dengar lewat media massa.

Bahan diskusi, menyediakan informasi sebagai bahan diskusi untuk mencapai persetujuan dalam hal berbeda pendapat mengenai hal-hal yang menyangkut orang banyak.

Pendidikan, yakni membuka kesempatan untuk memperoleh pendidikan secara luas, baik untuk pendidikan formal di sekolah maupun di luar sekolah.

Hiburan, media massa telah menyita banyak waktu luang untuk semua golongan usia dengan disfuniksikannya sebagai alat hiburan dalam rumah tangga.

2.2 Media Cetak

2.2.1 Pengertian Media Cetak

Media cetak adalah dimana perkembangan teknologi yang belum berkembang, yaitu media cetak dibuat memakai mesin tik untuk membuat suatu iklan produk sedangkan gambar-gambar atau animasi yang memperbagus iklan produk itu dibuat secara manual dengan menggunakan pena. Media cetak awal lebih banyak memperlihatkan perkembangan bentuk penerbitan ketimbang isi media itu sendiri (Siti, 2018: 15).

Media ini terdiri dari lembaran kertas dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dengan tata warna dan halaman putih. Media cetak merupakan dokumen atas segala hal dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Dalam pengertian lain media cetak dapat juga dipahami sebagai salah satu media dimana kita bisa membaca berita, informasi, tips dan lainnya. sesuai dengan namanya, media cetak berarti media yang beritanya atau informasinya dicetak pada kertas. Media cetak didukungnya perkembangan teknologi yang sudah berkembang, sehingga dapat memudahkan orang untuk membuat suatu iklan yang lebih kreatif dan atraktif.

Media cetak adalah suatu media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, dalam tata warna dan halaman putih seperti televisi dan radio dalam jajaran medium penyiaran, fungsi utama media cetak adalah member informasi dan menghibur.

Media ini berbeda dengan media elektronik dalam hal kemampuannya untuk memperoleh penghargaan. Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh sang jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Orang-orang yang bekerja pada media cetak memperoleh penghargaan jurnalistik yang dihormati karena kredibilitasnya. Media pers memiliki sifat-sifat yang khas, yaitu bisa didokumentasikan memungkinkan adanya dialog, walaupun tidak secara cepat dan langsung pers bersifat umum, isinya tidak hanya menyangkut satu bidang tertentu saja dan biasanya memiliki tegang waktu dan menyapaikannya.

2.2.2 Jenis-Jenis Media Cetak

Kemajuan IPTEK dan membawah manusia pada erah yang instant dengan berbagai media yang dapat digunakan sebagai alat bantu (media komunikasi), secara umum masyarakat mengenal beberapa media, yaitu cetak dan elektronik, maka dalam hal ini media cetak yang bisa dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: (Siti, 2018: 16).

- a. Surat kabar atau Koran, yaitu kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran plano, terbit secara teratur, setiap hari atau seminggu sekali.
- b. Majalah adalah kumpulan majalah berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran folio atau kuarto, dijilid dalam bentuk buku. Majalah biasanya terbit teratur, seminggu sekali, sebulan sekali atau setahun sekali.

- c. Tabloid adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Tabloid biasanya terbit teratur, seminggu sekali, dua minggu atau sebulan sekali.
- d. Bulletin adalah kumpulan berita, artikel, cerita, iklan dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran broadsheet (lebih kecil dari plano) dan dilipat seperti surat kabar. Bulletin biasanya terbit tidak teratur atau sering disebut penerbitan berkalah.
- e. Buku adalah tulisan tentang ilmu pengetahuan, esai, cerita-cerita, panjang, sejarah dan sebagainya yang tercetak dalam lembaran kertas ukuran setengah kuarto atau setengah folio yang dijilid rapi

Jenis media cetak yang menjadi pilihan terbentuk majalah karena visualisasinya lebih menarik dengan menampilkan ilustrasi, gambar maupun foto yang umumnya dicetak dikertas berkualitas untuk mendapatkan kualitas visual yang terbaik. Selain jenis di atas, maka media cetak dengan berbagai fungsi dan bentuknya, dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: (Siti, 2018: 17).

a. Surat Kabar Harian

Ini adalah jenis media cetak yang terbit setiap hari, kecuali pada hari-hari tertentu seperti hari libur Nasional. Jenis media cetak ini masih dibagi lagi menjadi Surat Kabar Harian Nasional, Surat Kabar Harian Daerah dan Surat Kabar Harian Lokal. Berita yang disampaikan adalah jenis berita news atau informasi terkini dan disampaikan dengan system straight news atau apa adanya.

b. Surat Kabar Mingguan

Surat kabar jenis ini lebih banyak dikenal dengan sebutan tabloid. Biasanya berita yang diangkat adalah berita hiburan atau in depth news atau liputan mendalam. Tulisan dalam media ini lebih banyak bergaya feature atau deskriptif.

c. Majalah Mingguan

Jenis majalah ini terbit setiap minggu sekali. Berita yang diangkat adalah berita in depth news dengan jenis berita adalah berita news atau tentang sebuah peristiwa.

d. Majalah Tengah Bulanan

Majalah ini terbit sebulan dua kali. Berita yang ditampilkan lebih bersifat informative dan biasanya memuat tentang berita life style atau gaya hidup.

e. Majalah Bulanan

Majalah bulanan terbit sekali dalam sebulan. Jenis pemberitaan yang disampaikan biasanya termaksud investigative atau berita yang didapat dari hasil penelitian.

f. Majalah Dwibulanan

Majalah ini terbit sekali dalam dua bulan. Informasi yang disampaikan dalam majalah ini biasanya terkait dengan laporan dari hasil aktifitas sesuatu. Misalnya laporan neraca perusahaan atau juga majalah yang berisi laporan pendapatan sebuah lembaga zakat.

g. Majalah Tribulanan

Majalah ini berkonsep hamper mirip dengan majalah Dwibulanan. Yang membedakan hanya masalah waktu terbit, yang dilakukan setiap tiga bulan sekali.

2.2.3 Fungsi Media Cetak

Media cetak memiliki beberapa fungsi yaitu: (Siti, 2018: 19).

- a. Sebagai media informasi yang mencerahkan
- b. Sebagai media pendidikan yang mencerdaskan
- c. Meningkatkan intelektual kehidupan masyarakat
- d. Membantu memperkuat kesatuan nasional.

2.2.4 Fasilitas Media Cetak

Terdapat beberapa untuk tulisan dalam media cetak yang dapat digunakan. Pemilihan bentuk tulisan ini didasarkan pada fungsi dan tujuan penulisan itu sendiri. Bentuk tulisan itu, yakni: (Siti, 2018: 19).

Artikel, adalah suatu bentuk tulisan yang bermaksud menyampaikan gagasan dan fakta, masalah yang ada dimasyarakat, ulasan atau kritik terhadap suatu masalah disertai gagasan atau pendirian subjektif dan argumentasi yang didasarkan pada teori keilmuan dan bukti berupa data statistic yang mendukung pendirian tersebut.

Kolom, berasal dari bahasa Inggris coloumns, yang berarti segala suatu jenis tulisan yang khas, unik, dan lebih memiliki daya tarik dimana artikel-artikel yang lain di media massa. Lebih bersifat personal yaitu, lebih akomodatif memberikan

keleluasan kepada visi otonom penulisnya. Kolom lebih singkat enam ribu karakter, dan fokusnya ditulis dengan bahasa populer. Penulisan kolom tidak memiliki struktur tertentu, tidak mempunyai lead, langsung berisi tentang bahasan.

Resensi, adalah pertimbangan atau perbincangan mengenai sebuah buku. Sebuah tulisan di media tentang penilaian kelebihan atau kekurangan sebuah buku menarik atau tidaknya tema yang diangkat, kritik dan dorongan kepada khalayak tentang perlu tidaknya buku tersebut untuk dibaca atau dikaji.

Feature, adalah tulisan yang dirancang untuk member informasi tentang suatu peristiwa, situasi atau aspek kehidupan seseorang. Feature lebih bersifat hiburan, memberikan hal-hal yang ringan kepada pembaca. Dalam proses pemberitaannya tidak dengan keaktualitasan dan teknik penulisan.

2.3 Politik

Menurut Syarbaini (2002:13), tumpuan kajian ilmu politik adalah upaya-upaya memperoleh kekuasaan, mempertahankan kekuasaan, penggunaan kekuasaan, dan bagaimana menghambat penggunaan kekuasaan. Dengan demikian dilihat dari aspek kenegaraan, ilmu politik mempelajari Negara, tujuan Negara, dan lembaga Negara, serta hubungan kekuasaan baik sesama warga Negara, hubungan Negara dengan warga Negara, dan hubungan antar Negara. Apabila dilihat dari aspek kekuasaan ilmu politik mempelajari kekuasaan dalam masyarakat, yaitu sifat, hakikat, dasar, proses, ruang lingkup, dan hasil dari kekuasaan itu. Dilihat dari aspek kelakuan,

ilmu politik mempelajari kelakuan politik dalam system politik yang meliputi budaya politik, kekuasaan, kepentingan, dan kebijakan.

2.4 Partisipasi Politik

Secara etimologi Partisipasi berasal dari bahasa latin, yaitu *pars* yang berarti bagian dan *capere* yang berarti mengambil. Bila digabungkan maka dapat kita artikan “mengambil”. Dalam bahasa Inggris, *participate* atau *participation* berarti mengambil bagian atau mengambil peranan.

Partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson (Suharno, 2004: 103) adalah kegiatan politik warga negara pribadi (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah. Dari pengertian partisipasi politik diatas maka Huntington dan Nelson memberikan batasan mengenai partisipasi politik yaitu;

1. Partisipasi yang menyangkut kegiatan-kegiatan dan bukan sikap-sikap. Hal-hal seperti sikap dan perasaan politik hanya dipandang sebagai sesuatu yang berkaitan dengan bentuk tindakan politik bukan terpisah dari tindakan politik.
2. Subjek yang dimasukkan dalam partisipasi politik itu adalah warga negara pribadi (*private citizen*) atau lebih tepatnya orang per orang dalam peranannya sebagai warga negara biasa, bukan orang-orang profesional dibidang politik seperti pejabat pemerintah, pejabat partai, calon politikus, lobbi professional.

3. Kegiatan partisipasi politik dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah dan ditujukan kepada pejabat-pejabat pemerintah yang mempunyai wewenang politik.
4. Mencakup semua kegiatan yang mempengaruhi pemerintah, terlepas apakah tindakan itu mempunyai efek atau tidak, berhasil atau gagal.
5. Mencakup partisipasi otonom dan partisipasi dimobilisasikan, partisipasi otonom yaitu kegiatan politik yang pelakunya sendiri dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan pemerintah. Sedangkan partisipasi yang dimobilisasikan adalah kegiatan politik yang dilakukan karena keinginan orang lain.

Partisipasi merupakan aspek penting dalam demokrasi. Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau kelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, antara lain dengan jalan memilih pimpinan Negara dan, secara langsung dan tidak langsung (Miriam 2008: 367).

2.5 PILKADA

Pilkada merupakan pesta demokrasi rakyat dalam memilih kepala daerah beserta wakilnya yang berasal dari usulan partai politik tertentu, gabungan partai politik atau secara independen dan yang telah memenuhi persyaratan (Sumarno, 2005:131).

Pasca reformasi, demokrasi Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Peningkatan partisipasi publik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

disalurkan melalui pengaturan mekanisme yang semakin mencerminkan prinsip keterbukaan dan persamaan bagi segenap warga Negara. Salah satu bentuknya adalah pelaksanaan pemilihan kepala daerah (pilkada).

2.6 *Teori Uses And Gratification*

Teori uses and gratification pertama kali dikenalkan oleh Harbert Blumer dan Elihu Katz (1974). Teori ini mengatakan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut (Nurudin 2014: 192).

Pencetus dari teori *uses and gratifications* adalah Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch menurut mereka *uses and gratifications* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan, dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Sebagaimana yang diketahui, bahwa kebutuhan manusia yang memiliki motif yang berbeda-beda. Dengan kata lain, setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini, tentunya berpengaruh pula kepada pemilihan konsumsi akan sebuah media. Katz, Blumler, Gurevitch mencoba merumuskan asumsi dasar dari teori ini , yaitu :

- a. Point pertama, khalayak dianggap aktif, dimana penggunaan media massa diasumsikan memiliki tujuan.

- b. Point kedua, dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif yang mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
- c. Point ketiga, media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Dimana kebutuhannya ialah untuk memuaskan kebutuhan manusia, hal ini bergantung kepada khalayak yang bersangkutan.
- d. Point keempat, banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak.
- e. Point kelima, Nilai pertimbangan seputar keperluan audiens tentang media secara spesifik.

Dalam teori *uses and gratifications* ditekankan bahwa audience aktif untuk menentukan media mana yang harus dipilih untuk memuaskan kebutuhannya. keberadaan institusi media sebagai sumber informasi tidak lagi dominan. Audiens-lah yang menggerakkan media massa untuk memenuhi kebutuhan/ kepentingan mereka. Maksudnya bahwa audiens punya otoritas personal untuk menentukan akan mengkonsumsi media apa, sesuai dengan motivasinya.

2.7 Harian Waspada

Waspada adalah sebuah harian yang terbit di Medan sejak 11 Januari 1947. Harian ini didirikan Mohammad Said dan Ani Idrus. Pemimpin redaksi saat ini Prabudi Said. Waspada terletak di Jalan Letjen Suprpto/ Brigjen Katamso No 1,

Medan . Waspada juga hadir dalam bentuk daring Waspadamedan.com dengan berita yang lebih terkini serta bentuk epaper.

Mohammad Said dan Ani Idrus mendirikan Surat Kabar Harian WASPADA dengan motto “Demi Kebenaran dan Keadilan” bertekad bulat mengangkat bendera republik. Koran daerah ini dengan sikap tegas menyatakan diri sebagai bagian dari pendukung Kemerdekaan RI. Slogan pro pejuang itu bukan basa-basi, tapi ditunjukkan lewat artikel dan pemberitaan yang tegas dan tajam menghantam Belanda yang terus berupaya menancapkan pengaruh dan cengkramannya menduduki Medan dan sekitarnya demi menguasai lahan-lahan perkebunan, seperti areal tembakau Deli dan komoditas pangan maupun rempah-rempah (Prabudi, 1995).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

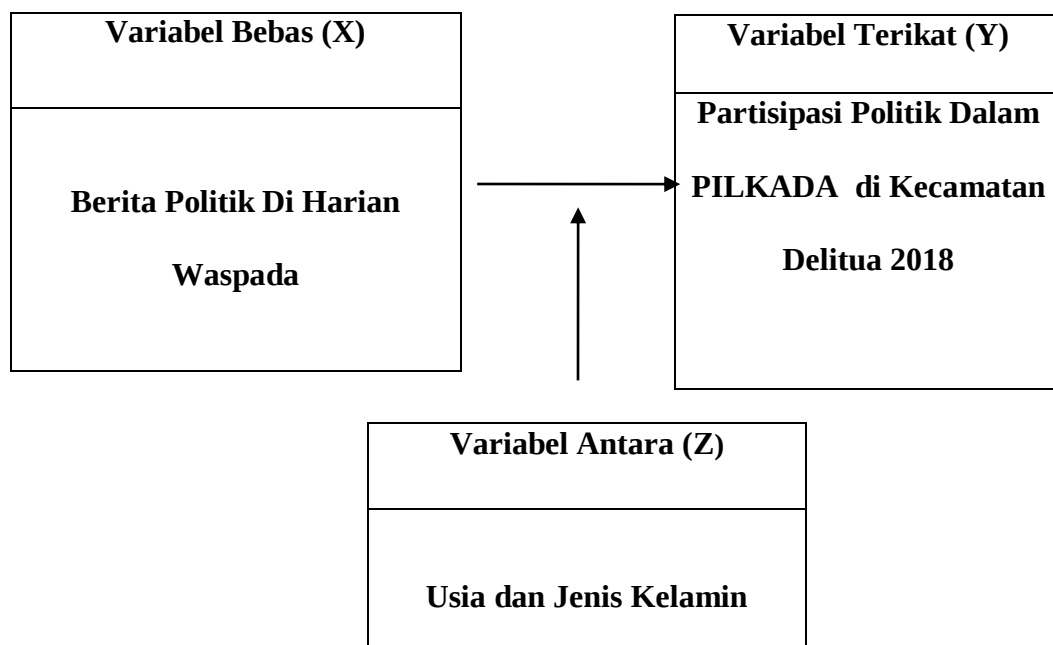
Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan pengamatan matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Pengertian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objek melalui perhitungan ilmiah, berasal dari sampel orang-orang penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentasi tanggapan mereka. (Sugiono, 2010:213)

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini disusun sebagai dasar yang jelas dalam perkembangan teori. Maka kerangka konsep perlu disusun sebagai hasil yang setelah di analisa secara kritis berdasarkan bahan persepsi, (Nawawi 2008: 43).

Kerangka konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam Penulisan ini Penulis menggambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1. kerangka konsep

3.3 Definisi Konsep

Menurut Soedjadi, (2000 : 14) “konsep adalah ide abstrak yang dapat digunakan untuk mengadakan klasifikasi atau penggolongan yang pada umumnya dinyatakan dengan suatu istilah atau rangkaian kata (lambang bahasa)”.

Berdasarkan penjelasan diatas Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial.

- a. Berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Jadi berita dapat dikaitkan dengan kejadian/peristiwa yang terjadi (Djuroto, 2004 : 46).
- b. Politik adalah upaya-upaya memperoleh kekuasaan, mempertahankan kekuasaan, penggunaan kekuasaan, dan bagaimana menghambat penggunaan kekuasaan (Syarbaini, 2002: 13).
- c. Partisipasi politik adalah kegiatan politik warga negara pribumi (*private citizen*) yang bertujuan mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pemerintah (Suharno, 2004: 103).
- d. Pilkada merupakan pesta demokrasi rakyat dalam memilih kepala daerah beserta wakilnya yang berasal dari usulan partai politik tertentu, gabungan partai politik atau secara independen dan yang telah memenuhi persyaratan (Sumarno, 2005:131).

3.4 Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konsep di atas maka untuk memudahkan operasionalnya dalam memecahkan masalah maka dibuat operasional variabel sebagai berikut:

Table 3.1.**Operasional variabel**

Variabel Teoritis	Variabel operasional
Variabel X Berita politik di Harian Waspada	a. Pesan b. Media
Variabel Y Partisipasi politik dalam PILKADA di Kecamatan Delitua 2018	a. Perubahan sikap b. Tindakan
Variabel Z Karakteristik responden	a. Usia b. Jenis kelamin

Sumber : Hasil Olahan 2018

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan cara mengukur variabel penelitian. Berikut definisi operasional penelitian:

1. Berita politik di Harian Waspada (Variabel X)
 - a. Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tulisan, yang dikirimkan dari satu orang ke orang yang lain.
 - b. Media adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

2. Partisipasi politik dalam PILKADA di Kecamatan Delitua 2018

- a. Perubahan sikap adalah bahwa dengan membaca berita Harian Waspada terhadap partisipasi politik dalam PILKADA di Kecamatan Delitua 2018 tersebut, terjadi perubahan dalam diri seseorang tersebut.
- b. Tindakan maksudnya adalah reaksi yang dilakukan oleh seseorang setelah terjadi proses penerimaan pada saat mereka membaca partisipasi politik dalam PILKADA di Kecamatan Delitua 2018.

3. Karakteristik responden

- a. Usia : 30 – 45 tahun
- b. Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2005: 90).

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Delitua Desa Suka Makmur Dusun II yang berjumlah 375 orang.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2003: 91). Pengambilan sebagian itu dimaksudkan

sebagai refresentatif dari seluruh populasi, sehingga kesimpulan juga berlaku bagi keseluruhan populasi.

Dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008: 53-54), yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Menurut Arikunto (2002 : 120), bila populasi kurang dari 100 orang maka diambil keseluruhannya sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen sampel atau lebih.

$$n = 20\% \times N$$

keterangan :

n = Jumlah sampel yang akan dicari

N = Jumlah populasi

Maka,

$$n = 20\% \times N$$

$$n = 20\% \times 375$$

$$n = 75$$

Berdasarkan pedoman penarikan sampel yang dikemukakan diatas, karena populasinya berjumlah 375 orang maka diambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi, sehingga sampelnya 75 orang.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan informasi, keterangan-keterangan yang diperlukan penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data Primer

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer tersebut dilakukan dengan cara berikut:

- Metode Angket (kuesioner)

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan berbagai alternatif jawaban. Respondennya adalah masyarakat Desa Suka Makmur Dusun II Delitua. Untuk membantu dalam menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik penentuan skor. Teknik penentuan skor yang digunakan adalah dengan skala ordinal untuk menilai jawaban kuesioner responden. Adapun skor yang ditentukan untuk setiap pertanyaan adalah:

- a. Untuk alternatif jawaban SS diberi skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban S diberi skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban KS diberi skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban TS diberi skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban STS diberi skor 1

- Metode observasi

Pelaksanaan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder merupakan bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan berupa buku, jurnal, makalah, artikel, dan berbagai tulisan lainnya yang menyangkut dalam penelitian ini.

3.8 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka kemudian menarik kesimpulan dan pengujian tersebut. Alat uji statistik yang akan digunakan adalah :

a. Koefisien Kolerasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya dan besar kecilnya hitungan antar variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2005 : 193).

Cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien kolerasi

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Dari hasil perhitungan tersebut akan memperlihatkan kemungkinan kemungkinan sebagai berikut :

1. Koefisien korelasi yang diperoleh sama dengan nol ($r = 0$) berarti hubungan kedua variabel yang diuji tidak ada.
2. Koefisien kolerasi yang diperoleh positif ($r = +$) berarti kenaikan nilai variabel yang satu, diikuti nilai variabel yang lain dan kedua variabel memiliki hubungan positif.
3. Koefisien kolerasi yang diperoleh negatif ($r = -$) berarti kedua variabel negatif dan menunjukkan meningkatnya variabel yang satu diikuti menurunnya variabel yang lain.

Untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi, sedang atau rendah antar kedua variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2005 : 214).

Tabel 3.2. Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interprestasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dengan nilai r yang diperoleh maka dapat diketahui apakah nilai r yang diperoleh berarti atau tidak dan bagaimana tingkat hubungan melalui tabel korelasi. Tabel korelasi menentukan batas-batas r yang signifikan. Bila r tersebut signifikan, artinya hipotesis kerja dan alternatif dapat diterima

b. Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2005 : 153), teknik ini digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus dari koefisien determinan yaitu :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 (\%)$$

Keterangan :

D = Koefisien Determinan

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Product Moment antara x dan y

3.9 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan dan mengambil objek atau lokasi penelitiannya di Desa Suka Makmur Dusun II Delitua.

- **KONDISI UMUM GEOGRAFIS**

Desa Suka Makmur merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 161 Ha. Secara administratif desa Suka Makmur terdiri atas 8 dusun. Adapun batas-batas desa Suka Makmur adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara	: Berbatasan dengan Kelurahan Kedai Durian Kec Medan Johor
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan Desa Kedai Durian Kec Deli Tua
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan Kelurahan Deli Tua
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan desa Marindal Satu Kec Patumbak

- **PETA PENDUDUK DALAM LINGKUP KELURAHAN**

Jumlah Penduduk	: 12.485 Jiwa
Jumlah Penduduk Dewasa	: 7.511 jiwa
Jumlah Laki-Laki	: 6.369 Jiwa
Jumlah Perempuan	: 6.116 Jiwa
Jumlah KK	: 2.771 KK
Jumlah KK Miskin	: 219 KK

Jumlah Penduduk Miskin : 876 Jiwa

a. Visi Dan Misi Desa Suka Makmur Delitua

- **VISI DESA SUKA MAKMUR DELITUA**

“MENINGKATKAN DESA YANG SEHAT DAN CERDAS, MAKMUR DAN SEJAHTERA MENJADI DESA MANDIRI MELALUI BIDANG PERTANIAN DAN PERDAGANGAN ”

Nilai-nilai yang melandasi:

1. Selama bertahun-tahun Desa Sukamakmur menyandang gelar sebagai Desa Kategori desa Merah atau Miskin. Sebuah sebutan yang sangat tidak membanggakan padahal sumber daya yang ada cukup memadai, hanya saja penanganannya kurang maksimal.
2. Sebagian besar warga Petani dan buruh tani juga ada yang memelihara hewan ternak meski dalam skala kecil, biasanya hanya digunakan untuk investasi jangka pendek.

Makna yang terkandung:

1. **Terwujudnya** : Terkandung didalamnya peran pemerintah dalam mewujudkan Desa Sukamakmur yang mandiri secara ekonomi.
2. **Desa Sukamakmur** : adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensinya dalam sistem pemerintahan di wilayah Desa Sukamakmur.

3. **Mandiri** : Adalah suatu kondisi kehidupan yang kreatif, inovatif, produktif dan partisipatif sehingga mampu memenuhi kebutuhannya sendiri.
4. **Pertanian** : Bahwa sektor pangan adalah hal utama dalam perekonomian, sehingga tidak akan terjadi rawan pangan di Desa Suka Makmur.

- **MISI DESA SUKA MAKMUR DELITUA**

“ MENINGKATKAN DERAJAT PENDIDIKAN, KESEHATAN, USAHA PRODUKSI MELALUI SEKTOR PERTANIAN DAN PERDAGANGAN, MENJAGA KEAMANAN DAN KETERTIBAN LINGKUNGAN MENUJU MASYARAKAT YANG AMAN DAN DAMAI ”

Makna yang terkandung :

1. Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal.
2. Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian.
3. Meningkatkan usaha Pertanian.
4. Meningkatkan dan mengelola Pendapatan Asli Desa.
5. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui pelaksanaan Otonomi Daerah.

3.10 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2018 sampai selesai.

.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data

Setelah melakukan hasil penelitian dan pengumpulan data dari lapangan, maka diperoleh data tentang Pengaruh Berita Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Dikecamatan Deli tua 2018. Data yang diperoleh akan di sajikan dalam bentuk tabel tunggal.

Tabel 4.1

Distribusi Jawaban Responden Tentang Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki – laki	43	57,33%
2	Perempuan	32	42,67%
Jumlah		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel di atas, terlihat bahwa persentase tertinggi adalah responden Laki-laki sebanyak 43 orang atau 57,33%, dan Perempuan sebanyak 32 orang atau 42,67%. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa masyarakat yang membaca surat kabar berita harian waspada didominasi oleh kaum laki-laki.

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Tentang Usia

NO	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	30-37 Tahun	46	61,33%
2	38-45 Tahun	29	38,67%
Jumlah		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden diusia 30 – 37 Tahun sebanyak 46 orang atau 61,33% dan diusia 38 – 45 Tahun sebanyak 29 orang atau 38,67%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang palimg banyak diusia 30 – 37 Tahun.

Tabel 4.3
Pernyataan mendapatkan informasi dari surat kabar

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	11	14,66%
2	Setuju	26	34,66%
3	Kurang Setuju	17	22,66%
4	Tidak Setuju	13	17,33%
5	Sangat Tidak Setuju	8	10,66%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju mendapatkan informasi dari surat kabar sebanyak 11 orang atau 14,66%, menyatakan setuju mendapatkan informasi dari surat kabar sebanyak 26 orang atau 34,66%, menyatakan kurang setuju mendapatkan informasi dari surat kabar sebanyak 17 orang atau 22,66%, menyatakan tidak setuju mendapatkan informasi dari surat kabar sebanyak 13 orang atau 17,33% dan menyatakan sangat tidak setuju mendapatkan informasi dari surat kabar sebanyak 8 orang atau 10,66%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju mendapatkan informasi dari surat kabar.

Tabel 4.4

Pernyataan mengetahui surat kabar harian waspada

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	23	30,66%
2	Setuju	43	57,33%
3	Kurang Setuju	9	12%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju mengetahui surat kabar harian waspada sebanyak 23 orang atau 30,66%, menyatakan setuju mengetahui surat kabar harian waspada sebanyak 43 orang atau 57,33%, menyatakan kurang setuju mengetahui surat kabar harian waspada sebanyak 9 orang atau 12%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju mengetahui surat kabar harian waspada.

Tabel 4.5

Pernyataan pernah membaca surat kabar harian waspada

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	15	20 %
2	Setuju	53	70,66%
3	Kurang Setuju	7	9,33%
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat Tidak Setuju	-	-
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju pernah membaca surat kabar harian waspada sebanyak 15 orang atau 20%, menyatakan setuju pernah membaca surat kabar harian waspada sebanyak 53 orang

atau 70,66%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju pernah membaca surat kabar harian waspada.

Tabel 4.6

Pernyataan surat kabar harian waspada merupakan berita terpercaya

No	Jawabab Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	20	26,66%
2	Setuju	31	41,33%
3	Kurang Setuju	15	20%
4	Tidak Setuju	3	4%
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa surat kabar harian waspada merupakan berita yang terpercaya sebanyak 20 orang atau 26,66%, menyatakan setuju bahwa surat kabar harian waspada merupakan berita yang terpercaya sebanyak 31 orang atau 41,33%, menyatakan kurang setuju bahwa surat kabar harian waspada merupakan berita yang terpercaya sebanyak 15 orang atau 20%, menyatakan tidak setuju bahwa surat kabar harian waspada merupakan berita yang terpercaya sebanyak 3 orang atau 4% dan menyatakan sangat

tidak setuju mengetahui surat kabar harian waspada sebanyak 6 orang atau 8%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa surat kabar harian waspada merupakan berita yang terpercaya.

Tabel 4.7

Pernyataan surat kabar harian waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	17	22,66%
2	Setuju	33	44%
3	Kurang Setuju	16	21,33%
4	Tidak Setuju	6	8%
5	Sangat Tidak Setuju	3	4%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa surat kabar harian waspada menggunakan bahaasa yang mudah dimengerti sebanyak 17 orang atau 22,66%, menyatakan setuju bahwa surat kabar harian waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sebanyak 33 orang atau 44%, menyatakan kurang setuju bahwa surat kabar harian waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sebanyak 16 orang atau 21,3%, menyatakan tidak setuju

bahwa surat kabar harian waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sebanyak 6 orang atau 8% dan menyatakan sangat tidak setuju surat kabar harian waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti sebanyak 3 orang atau 4%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa surat kabar harian waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

Tabel 4.8

Pernyataan pesan yang disampaikan surat kabar harian waspada mudah dipahami

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	8	10,66%
2	Setuju	41	54,66%
3	Kurang Setuju	15	20%
4	Tidak Setuju	4	5,33%
5	Sangat Tidak Setuju	7	9,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa pesan yang disampaikan surat kabar harian waspada mudah dipahami sebanyak 8 orang atau 10,66%, menyatakan setuju bahwa pesan yang disampaikan surat kabar harian waspada mudah dipahami sebanyak 41 orang atau 54,66%,

menyatakan kurang setuju bahwa pesan yang disampaikan surat kabar harian waspada mudah dipahami sebanyak 15 orang atau 20%, menyatakan tidak setuju bahwa pesan yang disampaikan surat kabar harian waspada mudah dipahami sebanyak 4 orang atau 5,33% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa pesan yang disampaikan surat kabar harian waspada mudah dipahami sebanyak 7 orang atau 9,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa pesan yang disampaikan surat kabar harian waspada mudah dipahami.

Tabel 4.9

Pernyataan berita yang diangkat oleh surat kabar harian waspada aktual

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	13	17,33%
2	Setuju	37	49,33%
3	Kurang Setuju	12	16%
4	Tidak Setuju	10	13,33%
5	Sangat Tidak Setuju	3	4%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa berita yang diangkat surat kabar harian waspada aktual sebanyak 13 orang atau 17,33%, menyatakan setuju bahwa berita yang diangkat surat kabar harian

waspada aktual sebanyak 37 orang atau 49,33%, menyatakan kurang setuju bahwa berita yang diangkat surat kabar harian waspada aktual sebanyak 12 orang atau 16%, menyatakan tidak setuju bahwa berita yang diangkat surat kabar harian waspada aktual sebanyak 10 orang atau 13,33% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa berita yang diangkat surat kabar harian waspada aktual sebanyak 3 orang atau 4%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa berita yang diangkat surat kabar harian waspada aktual.

Tabel 4.10

Pernyataan surat kabar harian waspada dapat dikonsumsi semua kalangan

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	30	40%
2	Setuju	29	38,66%
3	Kurang Setuju	7	9,33%
4	Tidak Setuju	5	6,66%
5	Sangat Tidak Setuju	4	5,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa surat harian waspada dapat dikonsumsi semua kalangan sebanyak 30 orang atau 40%, menyatakan setuju bahwa surat harian waspada dapat dikonsumsi semua

kalangan sebanyak 29 orang atau 38,66%, menyatakan kurang setuju bahwa surat harian waspada dapat dikonsumsi semua kalangan sebanyak 7 orang atau 9,33%, menyatakan tidak setuju bahwa surat harian waspada dapat dikonsumsi semua kalangan sebanyak 5 orang atau 6,66% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa surat harian waspada dapat dikonsumsi semua kalangan sebanyak 4 orang atau 5,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan sangat setuju bahwa surat harian waspada dapat dikonsumsi semua kalangan.

Tabel 4.11

Pernyataan surat kabar harian waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	20	26,66%
2	Setuju	31	41,33%
3	Kurang Setuju	14	18,66%
4	Tidak Setuju	4	5,33%
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa surat harian waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya

sebanyak 20 orang atau 26,66%, menyatakan setuju bahwa surat harian waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya sebanyak 31 orang atau 41,33%, menyatakan kurang setuju bahwa surat harian waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya sebanyak 14 orang atau 18,66%, menyatakan tidak setuju bahwa surat harian waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya sebanyak 4 orang atau 5,33% dan menyatakan bahwa surat harian waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya sebanyak 6 orang atau 8%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa surat harian waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Tabel 4.12

Pernyataan isi surat kabar harian waspada menarik perhatian untuk dibaca

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	18	24%
2	Setuju	41	54,66%
3	Kurang Setuju	8	10,66%
4	Tidak Setuju	4	5,33%
5	Sangat Tidak Setuju	4	5,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa isi surat harian waspada menarik perhatian untuk dibaca sebanyak 18 orang atau 24%, menyatakan setuju bahwa isi surat harian waspada menarik perhatian untuk dibaca saja sebanyak 41 orang atau 54,66%, menyatakan kurang setuju bahwa isi surat harian waspada menarik perhatian untuk dibaca sebanyak 8 orang atau 10,66%, menyatakan tidak setuju bahwa isi surat harian waspada menarik perhatian untuk dibaca sebanyak 4 orang atau 5,33% dan menyatakan bahwa isi surat harian waspada menarik perhatian untuk dibaca saja sebanyak 4 orang atau 5,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa isi surat harian waspada menarik perhatian untuk dibaca.

Tabel 4.13

Pernyataan isi surat kabar harian waspada berkesinambungan

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	10	13,33%
2	Setuju	34	45,33%
3	Kurang Setuju	14	18,66%
4	Tidak Setuju	11	14,66%
5	Sangat Tidak Setuju	6	8%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa isi surat harian waspada berkesinambungan sebanyak 10 orang atau 13,33%, menyatakan setuju bahwa isi surat harian waspada berkesinambungan sebanyak 34 orang atau 45,33%, menyatakan kurang setuju bahwa isi surat harian waspada berkesinambungan sebanyak 14 orang atau 18,66%, menyatakan tidak setuju bahwa isi surat harian waspada berkesinambungan sebanyak 11 orang atau 14,66% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa isi surat harian waspada berkesinambungan sebanyak 6 orang atau 8%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa isi surat harian waspada tidak mengenai satu persoalan saja.

Tabel 4.14

Pernyataan mengetahui tentang pilkada

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	19	25,33%
2	Setuju	42	56%
3	Kurang Setuju	3	4%
4	Tidak Setuju	2	2,66%
5	Sangat Tidak Setuju	9	12%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa mengetahui tentang pilkada sebanyak 19 orang atau 25,33%, menyatakan setuju bahwa mengetahui tentang pilkada sebanyak 42 orang atau 56%, menyatakan kurang setuju bahwa mengetahui tentang pilkada sebanyak 3 orang atau 4%, menyatakan tidak setuju bahwa mengetahui tentang pilkada sebanyak 2 orang atau 2,66% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa mengetahui tentang pilkada sebanyak 9 orang atau 12%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa mengetahui tentang pilkada.

Tabel 4.15

Pernyataan setuju adanya pengaruh politik terhadap pilkada di kecamatan delitua

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	18	24%
2	Setuju	22	29,33%
3	Kurang Setuju	14	18,66%
4	Tidak Setuju	14	18,66%
5	Sangat Tidak Setuju	7	9,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa adanya pengaruh politik terhadap pilkada di kecamatan delitua sebanyak 18 orang atau 24%, menyatakan setuju bahwa adanya pengaruh politik terhadap pilkada di kecamatan delitua sebanyak 22 orang atau 29,33%, menyatakan kurang setuju bahwa adanya pengaruh politik terhadap pilkada di kecamatan delitua sebanyak 14 orang atau 18,66%, menyatakan tidak setuju bahwa mengetahui tentang pilkada sebanyak 14 orang atau 18,66% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa adanya pengaruh politik terhadap pilkada di kecamatan delitua sebanyak 7 orang atau 9,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan setuju bahwa adanya pengaruh politik terhadap pilkada di kecamatan delitua.

Tabel 4.16

Pernyataan kampanye mengikuti partisipasi dalam kegiatan pilkada

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	5	6,66%
2	Setuju	21	28%
3	Kurang Setuju	14	18,66%
4	Tidak Setuju	13	17,33%
5	Sangat Tidak Setuju	22	29,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju mengikuti kampanye dalam partisipasi dalam kegiatan pilkada sebanyak 5 orang atau 6,66%, menyatakan setuju mengikuti kampanye dalam partisipasi dalam kegiatan pilkada sebanyak 21 orang atau 28%, menyatakan kurang setuju mengikuti kampanye dalam partisipasi dalam kegiatan pilkada sebanyak 14 orang atau 18,66%, menyatakan tidak setuju mengikuti kampanye dalam partisipasi dalam kegiatan pilkada sebanyak 13 orang atau 17,33% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa mengikuti kampanye dalam partisipasi dalam kegiatan pilkada sebanyak 22 orang atau 29,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan sangat tidak setuju mengikuti kampanye dalam partisipasi dalam kegiatan pilkada.

Tabel 4.17

Pernyataan berperan aktif dalam penyelenggaraan pilkada

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	7	9,33%
2	Setuju	14	18,66%
3	Kurang Setuju	20	26,66%
4	Tidak Setuju	16	21,33%
5	Sangat Tidak Setuju	18	24%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju berperan aktif dalam penyelenggaraan pilkada sebanyak 7 orang atau 9,33%, menyatakan setuju berperan aktif dalam penyelenggaraan pilkada sebanyak 14 orang atau 18,66%, menyatakan kurang setuju berperan aktif dalam penyelenggaraan pilkada sebanyak 20 orang atau 26,66%, menyatakan tidak setuju berperan aktif dalam penyelenggaraan pilkada sebanyak 16 orang atau 21,33% dan menyatakan sangat tidak setuju berperan aktif dalam penyelenggaraan pilkada sebanyak 18 orang atau 24%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan kurang setuju berperan aktif dalam penyelenggaraan pilkada.

Tabel 4.18

Pernyataan pelaksanaan pilkada mengalami hambatan

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	6	8%
2	Setuju	17	22,66%
3	Kurang Setuju	19	25,33%
4	Tidak Setuju	18	24%
5	Sangat Tidak Setuju	17	22,66%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju pelaksanaan pilkada mengalami hambatan sebanyak 6 orang atau 8%, menyatakan setuju pelaksanaan pilkada mengalami hambatan sebanyak 16 orang atau 21,33%, menyatakan kurang setuju pelaksanaan pilkada mengalami hambatan sebanyak 19 orang atau 25,33%, menyatakan tidak setuju pelaksanaan pilkada mengalami hambatan sebanyak 18 orang atau 24% dan menyatakan sangat tidak setuju pelaksanaan pilkada mengalami hambatan sebanyak 16 orang atau 21,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan kurang setuju pelaksanaan pilkada mengalami hambatan.

Tabel 4.19

Pernyataan mengikuti pilkada pada hari pencoblosan

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	34	45,33%
2	Setuju	23	30,66%
3	Kurang Setuju	8	10,66%
4	Tidak Setuju	2	2,66%
5	Sangat Tidak Setuju	8	10,66%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju mengikuti pelaksanaan pilkada pada hari pencoblosan sebanyak 34 orang atau 45,33%, menyatakan setuju mengikuti pelaksanaan pilkada pada hari pencoblosan sebanyak 23 orang atau 30,66%, menyatakan kurang setuju mengikuti pelaksanaan pilkada pada hari pencoblosan sebanyak 8 orang atau 10,66%, menyatakan tidak setuju mengikuti pelaksanaan pilkada pada hari pencoblosan sebanyak 2 orang atau 2,66% dan menyatakan sangat tidak setuju mengikuti pelaksanaan pilkada pada hari pencoblosan sebanyak 8 orang atau 10,66%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan sangat setuju mengikuti pelaksanaan pilkada pada hari pencoblosan.

Tabel 4.20

Pernyataan memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	35	46,66%
2	Setuju	26	34,66%
3	Kurang Setuju	5	6,66%
4	Tidak Setuju	2	2,66%
5	Sangat Tidak Setuju	7	9,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri sebanyak 35 orang atau 46,66%, menyatakan setuju memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri sebanyak 26 orang atau 34,66%, menyatakan kurang setuju memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri sebanyak 5 orang atau 6,66%, menyatakan tidak setuju memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri sebanyak 2 orang atau 2,66% dan menyatakan sangat tidak setuju memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri sebanyak 7 orang atau 9,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih banyak menyatakan sangat setuju memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri.

Tabel 4.21

Pernyataan ketika memilih calon kadidat pilkada ada keraguan dalam diri sendiri

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	11	14,66%
2	Setuju	12	16%
3	Kurang Setuju	18	24%
4	Tidak Setuju	12	16%
5	Sangat Tidak Setuju	22	29,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju ketika memilih salah satu calon kadidat ada keraguan dalam diri sendiri sebanyak 11 orang atau 14,66%, menyatakan setuju ketika memilih salah satu calon kadidat ada keraguan dalam diri sendiri sebanyak 12 orang atau 16%, menyatakan kurang setuju ketika memilih salah satu calon kadidat ada keraguan dalam diri sendiri sebanyak 18 orang atau 24%, menyatakan tidak setuju ketika memilih salah satu calon kadidat ada keraguan dalam diri sendiri sebanyak 12 orang atau 16% dan menyatakan sangat tidak setuju ketika memilih salah satu calon kadidat ada keraguan dalam diri sendiri sebanyak 22 orang atau 29,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden

lebih banyak menyatakan sangat tidak setuju ketika memilih salah satu calon kadidat ada keraguan dalam diri sendiri.

Tabel 4.22

Pernyataan bahwa janji-janji dari kadidat sudah terpenuhi semua

No	Jawaban Responden	Jumlah	Persentasi (%)
1	Sangat Setuju	4	5,33%
2	Setuju	12	16%
3	Kurang Setuju	20	26,66%
4	Tidak Setuju	14	18,66%
5	Sangat Tidak Setuju	25	33,33%
Total		75	100%

Sumber : Hasil Kuisisioner 2018

Dari tabel diatas, terlihat bahwa responden yang menyatakan sangat setuju bahwa janji-janji kadidat sudah terpenuhi semua sebanyak 4 orang atau 5,33%, menyatakan setuju bahwa janji-janji kadidat sudah terpenuhi semua sebanyak 12 orang atau 16%, menyatakan kurang setuju bahwa janji-janji kadidat sudah terpenuhi semua sebanyak 20 orang atau 26,66%, menyatakan tidak setuju bahwa janji-janji kadidat sudah terpenuhi semua sebanyak 14 orang atau 18,66% dan menyatakan sangat tidak setuju bahwa janji-janji kadidat sudah terpenuhi semua sebanyak 25 orang atau 33,33%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa responden lebih

banyak menyatakan sangat tidak setuju bahwa janji-janji kadidat sudah terpenuhi semua.

4.2 Pembahasan Data

4.2.1 Koefisien Korelasi *Product Moment*

Diketahui : N : 75

$$\sum x : 2507$$

$$\sum y : 2656$$

$$\sum x^2 : 84564$$

$$\sum y^2 : 104756$$

$$\sum xy : 91196$$

Maka :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{75 \cdot 91196 - (2507)(2656)}{\sqrt{\{(75 \cdot 84564) - (2507)^2\} \cdot \{(75 \cdot 104756) - (2656)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6839700 - 6658592}{\sqrt{\{(6342300 - 6285049)\} \cdot \{(7856700 - 7054336)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{181108}{\sqrt{57251 \cdot 802364}}$$

$$r_{xy} = \frac{181108}{\sqrt{45936141364}}$$

$$r_{xy} = \frac{181108}{214327}$$

$$r_{xy} = 0,845$$

Dengan hasil perhitungan diperoleh koefisien yang positif sebesar 0,845 antara variabel X dan variabel Y, dimana kenaikan variabel yang satu akan diikuti dengan kenaikan variabel yang lainnya. Hubungan yang positif tersebut mengartikan bahwa semakin banyak pengaruh berita Harian Waspada maka akan semakin tinggi minat baca tentang partisipasi politik dalam pilkada di Kecamatan Delitua 2018. Hasil perhitungan nilai koefisien korelasi *product moment* diperoleh r_{xy} sebesar 0,845 dan r tabel pada derajat sebesar 0,228 dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang dengan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka tabel korelasi di tampilkan kembali sebagai berikut:

Tabel 4.23 Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

Interprestasi Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dengan mengkonsultasikan r yang diperoleh dengan tabel pedoman interpretasi diatas maka dapat dilihat bahwa $r = 0,845$ berada pada interval koefisien 0,80 – 1,000 jadi tingkat hubungan/ pengaruh antar variabel X dan variabel Y berada pada titik sangat tinggi.

4.2.2 Koefisien Determinan

Teknik ini digunakan berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas/ independen (X) terhadap variabel terikat/ dependen (Y). Namun sebelum menentukan Koefisien Determinasi maka harus ditentukan sebelumnya r (nilai Koefisien Korelasi *Product Moment*) yaitu sebagai berikut:

Penggunaan teknik analisa ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari hasil r (koefisien korelasi) diatas, maka besarnya pengaruh tersebut dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,845)^2 \times 100\% \\ &= 0,714 \times 100\% \\ &= 71,4\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh antara variabel X (Berita Politik Di Harian Waspada) dan variabel Y (Partisipasi Politik Dalam Pilkada Di Kecamatan Delitua 2018) adalah sebesar 71,4% dan sisanya sebesar 28,6% dipengaruhi oleh factor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang sangat tinggi antara Pengaruh Berita Politik Di Harian Wasapada Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Di Kecamatan Delitua 2018.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* yang dilakukan diperoleh hasil r hitung sebesar 0,845 dan r tabel sebesar 0,228 artinya r hitung lebih besar dari r tabel dan berada pada taraf sangat tinggi, maka terdapat pengaruh berita politik di Harian Wasapada terhadap minat baca masyarakat Desa Suka Makmur Dusun II Delitua.
- b. Dapat diketahui dari pengujian koefisien determinan diperoleh hasil 71,4%, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat tinggi dalam Pengaruh berita politik di Harian Wasapada terhadap minat baca masyarakat Desa Suka Makmur Dusun II Delitua.
- c. Adanya pengaruh berita politik di Harian Waspada berada pada titik sangat tinggi, hal ini mungkin disebabkan oleh minat baca dari masyarakat yang ada bukan hanya disebabkan oleh satu hal saja tapi ada hal lain yang mampu meningkatkan minat baca dari masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang pengaruh berita politik di Harian Wasapada terhadap minat baca masyarakat Desa Suka Makmur Dusun II Delitua. Maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pengaruh berita politik di Harian Waspada sudah sangat baik, sehingga mampu menarik minat masyarakat untuk membaca surat kabar tersebut.
- b. Berita Harian Waspada sudah sangat bagus untuk dikonsumsi oleh kalangan masyarakat, bahasa yang mudah dipahami dan juga harga eceran yang sangat terjangkau oleh semua orang merupakan nilai lebih. Namun akan lebih menarik lagi jika ditambahkan kolom hiburan agar kalangan mudapun bisa menikmatinya.
- c. Masyarakat diharapkan semakin aktif memantau perkembangan politik melalui media yang ada seperti surat kabar dan semakin cerdas pula dalam memahami isi pemberitaannya dengan baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto Elvinaro, Lukiati Komala & Siti Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Marijan, Kacung. 2010. *Sistem Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.
- Nurudin. 2014. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurzanna, Siti. 2018. *Strategi Komunikasi Pemasaran Harian Waspada Medan Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online*. Medan: FISIP UMSU.
- Rakhmat, Jalaludin, 2003. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta. Grasindo.
- Soedjadi. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi I, Bandung: Alfabeta.
- , 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- , 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.

- , 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2004. *Diktat Kuliah Sosiologi Politik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumarno, J. 2005. *Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja*. Jakarta: SNA VIII Solo
- Syarbaini, Syahril. 2002. *Sosiologi dan Politik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Totok Djuroto. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumber Lain

1. "Website Resmi Harian Waspada". Diakses tanggal 2010-01-05.
2. Said, Prabudi (1995). *Sejarah Harian Waspada dan 50 Tahun peristiwa Halaman Satu*.

Tabel r (Koefisien Korelasi Product Moment)

df	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128

37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919

76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540
1000	0.0519	0.0619	0.0734	0.0812
10000	0.0164	0.0196	0.0233	0.0258

Tabel X dan Y

NO	X	Y	X²	Y²	X*Y
1	29	34	841	1156	986
2	29	40	729	1600	1080
3	19	12	169	144	156
4	40	36	1600	1296	1440
5	32	45	1024	2025	1440
6	36	41	1296	1681	1476
7	42	45	1764	2025	1890
8	37	39	1369	1521	1443
9	19	18	196	400	280
10	36	28	1296	784	1008
11	36	32	1156	1024	1088
12	34	36	1156	1296	1224
13	35	30	1089	900	990
14	38	46	1444	2116	1748
15	18	14	121	196	154
16	34	42	784	1849	1204
17	35	44	1225	1936	1540
18	43	35	1849	1225	1505
19	29	36	729	1296	972
20	19	12	144	144	144
21	37	45	1369	2025	1665
22	38	39	1444	1521	1482
23	18	19	169	289	221
24	18	14	169	196	182
25	20	17	225	289	255
26	26	28	676	784	728
27	42	34	1764	1156	1428
28	37	43	1369	1849	1591
29	41	44	1681	1936	1804
30	45	55	2025	3025	2475
31	37	45	1369	2025	1665

32	23	32	484	1024	704
33	34	35	1156	1225	1190
34	37	41	1369	1681	1517
35	36	44	1296	1936	1584
36	29	34	841	1156	986
37	37	37	1369	1369	1369
38	35	37	1225	1369	1295
39	40	36	1600	1296	1440
40	35	34	1225	1156	1190
41	32	39	1024	1521	1248
42	32	41	1024	1681	1312
43	35	36	1225	1296	1260
44	35	41	1225	1681	1435
45	37	40	1369	1600	1480
46	37	34	1369	1156	1258
47	37	42	1369	1764	1554
48	39	43	1521	1849	1677
49	25	33	625	1089	825
50	38	37	1444	1369	1406
51	36	37	1296	1369	1332
52	28	31	784	961	868
53	38	38	1444	1444	1444
54	39	42	1521	1764	1638
55	39	47	1521	2209	1833
56	33	39	1089	1521	1287
57	30	40	900	1600	1200
58	29	39	841	1521	1131
59	42	34	1764	1156	1428
60	35	38	1225	1444	1330
61	36	32	1296	1024	1152
62	32	42	1024	1764	1344
63	28	43	784	1849	1204
64	36	40	1296	1600	1440
65	31	39	961	1521	1209
66	43	41	1849	1681	1763
67	34	37	1156	1369	1258

68	25	36	625	1296	900
69	28	30	784	900	840
70	35	45	1225	2025	1575
71	30	34	900	1156	1020
72	37	37	1369	1369	1369
73	31	43	961	1849	1333
74	44	48	1936	2304	2112
75	36	35	1296	1225	1260
Jumlah	2507	2656	84564	104756	91196

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Suci Handayani
Tempat/ tgl lahir : Tebing Tinggi, 30 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/ Bangsa : Islam/ Indonesia
Alamat : Jl. Purwo Gg. Pribadi Blok B No.20 Delitua
Anak Ke : 3 (tiga) dari tiga bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Suradi Saputra
Ibu : Sariyah
Alamat : Jl. Purwo Gg. Pribadi Blok B No.20 Delitua

Riwayat Pendidikan

1. Tamatan Taman Kanak-Kanak Yayasan Mitra Inalum tahun 2002, berijazah
2. Tamatan SD Negeri 016397 Perk. Sipare-pare tahun 2008, berijazah
3. Tamatan SMP Negeri 1 Sai Suka Kabupaten Batubara tahun 2011, berijazah
4. Tamatan SMK Negeri 3 Medan tahun 2014, berijazah

5. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Tahun 2014 sampai 2018 (berjalan)

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini diperbuat dengan sebenarnya.

Penulis

Suci Handayani

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Di Kecamatan Delitua 2018

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir/ skripsi yang berjudul Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Di Kecamatan Delitua 2018. Saya mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara ingin meminta bantuan kepada Bapak/ Ibu untuk membantu saya dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/ Ibu berikan besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan Bapak/ Ibu dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang benar-benar menggambarkan keadaan Bapak/ Ibu.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kerjasama yang telah Bapak/ Ibu berikan. Besar harapan saya untuk menerima kembali angket ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Suci Handayani

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Bacalah semua pertanyaan dengan teliti.
2. Isilah jawaban Anda dengan jujur, benar dan jelas.
3. Berilah tanda check ($\checkmark$) pada setiap jawaban yang Anda pilih.
4. Terima kasih atas kerjasamanya.

Penilaian dapat dilakukan dengan skala berikut ini :

- ☐ Jawaban Sangat Setuju (SS)
- ☐ Jawaban Setuju (S)
- ☐ Jawaban Kurang Setuju (KS)
- ☐ Jawaban Tidak Setuju (TS)
- ☐ Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin :

- ☐ Pria
- ☐ Wanita

2. Usia :

- ☐ 30 – 37 Tahun
- ☐ 38 – 45 Tahun

B. Persepsi Khalayak Terhadap Surat Kabar Harian Waspada

Berilah tanda check (✓) pada salah satu jawaban sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu.

N	PERTANYAAN	KRITERIA PENILAIAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mendapatkan informasi dari surat kabar					
2	Saya tahu surat kabar Harian Waspada					
3	Saya pernah membaca surat kabar Harian Waspada					
4	Surat kabar Harian Waspada merupakan berita yang terpercaya					
5	Surat kabar Harian Waspada menggunakan bahasa yang mudah dimengerti					
6	Pesan yang disampaikan surat kabar Harian Waspada mudah dipahami					
7	Berita yang diangkat oleh surat kabar Harian Waspada actual					
8	Surat kabar Harian Waspada dapat dikonsumsi semua kalangan					
9	Surat kabar Harian Waspada terbit pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya					

10	Isi berita dari surat kabar Harian Waspada menarik perhatian untuk dibaca					
11	Isi surat kabar Harian Waspada berkesinambungan					
12	Saya mengetahui tentang pilkada					
13	Setujukah anda adanya pengaruh politik terhadap pilkada di kecamatan delitua					
14	Saat kampanye saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut					
15	Saat pilkada saya berperan aktif dalam penyelenggaraan tersebut					
16	Saat pelaksanaan pilkada saya mengalami hambatan					
17	Saya mengikuti pelaksanaan pada hari pencoblosan					
18	Saya memilih salah satu calon kadidat pilkada atas kemauan diri sendiri					
19	Ketika memilih calon kadidat pilkada ada keraguan dalam diri saya					
20	Setujukah anda bahwa janji-janji dari kadidat sudah terpenuhi semua					

Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 02 Januari 2018

Halaman : A1 lanjut ke A2



Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 03 Januari 2018

Halaman : A2

KPU Minta Calon Kepala Daerah Tidak Terlambat Daftar Pilkada

JAKARTA (Waspada): Komisiner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Hasyim Asy'ari mengingatkan agar calon kepala daerah tidak terlambat mendaftarkan diri dalam Pilkada 2018. KPU membuka pendaftaran calon kepala daerah Pilkada 2018 pada Senin-Rabu (8-10/2) pekan depan. "Sebaiknya calon kepala daerah tidak mendaftar di saat-saat terakhir masa pendaftaran," ujar Hasyim di Jakarta, Selasa (2/1).

Karena itu, pihaknya mengingatkan kepada Parpol-Parpol yang mengusung calon kepala daerah agar segera menetapkan dukungannya. Sebab, dukungan dari Parpol terhadap nama-nama calon kepala daerah dan calon wakil kepala daerah penting untuk segera dipastikan dan diselesaikan. Dukungan tersebut merupakan salah satu syarat utama bagi para calon kepala

daerah pada saat mendaftar di KPUD masing-masing. "KPU daerah kan dalam keadaan sudah menerima pendaftaran dalam kondisi parpol sudah menetapkan dukungannya," tegasnya.

Waktu yang saat ini masih tersedia selang beberapa hari sebelum pendaftaran hendaknya dimanfaatkan untuk menetapkan dukungan dan penyelesaian administrasi dukungan kepada semua calon kepala daerah.

"DPP harus segera menetapkan rekomendasi siapa saja nama-nama yang didukung. Dengan demikian, para calon kepala daerah dan calon wakil kepala daerah tidak perlu menanti sampai saat-saat akhir pendaftaran nanti," kata Hasyim.

Dijumpai secara terpisah, anggota Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Mochamad Afifuddin meminta seluruh Parpol mengikuti aturan da-

lam pelaksanaan pendaftaran calon kepala daerah Pilkada serentak 2018. Afif mengharapkan Parpol menyesuaikan dengan aturan main para penyelenggara dan pengawas hingga ke tingkat daerah. "Parpol harus taat asas dan aturan. Sebab kami sebagai penyelenggara Pilkada sudah berkomitmen siap melaksanakan," ungkap Afif, Selasa sore.

Dia pun mengungkapkan jika Bawaslu menggunakan strategi pengawasan melekat pada saat pendaftaran calon kepala daerah. Karena itu, Afif meminta kepada jajaran pengawas di daerah tidak berjalan sendiri-sendiri. "Dalam mengawasi, harus sesuai dengan tahapan yang dijalankan KPU. Tidak boleh mengawasi terlalu bersemangat atau tidak sesuai tahapan. Apa yang dilakukan KPU, maka itu pula yang harus diawasi," jelasnya. (ROL)

Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 05 Januari 2018

Halaman : B1



KOMISIONER KPU dari Kab/Kota sedang diskusi di acara Bimtek KPU Sumut.

KPU Sumut Gelar Bimtek Pendaftaran Bakal Paslon

MEDIAN (Waspada): Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumut menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pendataan Pendaftaran Bakal Pasangan Calon (Paslon) Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Tahun 2018, pada 3-4 Januari. Tempatnya di Hotel Polonia Medan, pada 3-4 Januari 2018.

Komisioner KPU Sumut Benget Manahan Silitonga, Rabu (4/1), mengatakan Bimtek diadakan untuk mempersiapkan diri dalam menyambut pelaksanaan Pilkada di delapan kabupaten/kota.

Agenda utama Bimtek adalah mengenai pembahasan

tahapan penerimaan calon, diskusi permasalahan yang dihadapi oleh KPU kabupaten/kota, simulasi penerimaan bakal pasangan calon, dan menyampaikan persepsi terhadap Undang-undang dan peraturan KPU tentang pelaksanaan Pilkada.

Saat diskusi, tiap kelompok dari masing-masing KPU kabupaten/kota diminta menyelesaikan beberapa masalah yang mungkin muncul saat tahapan berlangsung. "KPU harus melayani dan memfasilitasi para bakal pasangan calon dengan baik," tambah Benget.

Turut hadir dalam acara ini Komisioner KPU Sumut Divisi SDM dan Parmas Yulhasni, Kepala Bagian Hukum dan Teknis Maruli Pasaribu, Harry Dharma Putra, beserta anggota KPU Sumut dan KPU kabupaten/kota bagian hukum dan teknis.

Benget Silitonga, membawakan materi tentang tata cara pelaksanaan penerimaan bakal pasangan calon. Sedangkan Yulhasni, menyampaikan perihal bentuk-bentuk inovasi sosialisasi pelaksanaan Pilkada melalui media sosial. (crd/B)

Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 09 Januari 2018

Halaman : A1 lanjut ke A2



Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 23 Januari 2018

Halaman : A2

Sumut Siap Laksanakan Pilkada Serentak 2018

MEDAN (Waspada) : Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara menyatakan siap melaksanakan pemilihan kepala daerah (Pilkada) serentak 2018. Hal ini dikatakan Asisten Administrasi Pemerintahan Setdaprovsu Jumsadi Damarnik, mewakili Gubsu saat menerima kunjungan kerja Komisi II DPR RI, Senin (22/1).

Anggota DPR RI yang hadir Kantor Gubernur Jalan Diponegoro Medan itu di antaranya Ketua Tim Delegasi Komisi II H Ramle berserta anggota lainnya Tagore Abubakar, Endro Suwartoro, Dwi Ria Latifa, Hj Hetifah, Tabrani Makmur, Dadang Muchtar, Suasana Dachhi, Hj Sarwinda serta sejumlah FKPD Provsu, KPU, Panwaslu Sumut juga Ketua KPU se kabupaten/kota.

Terkait dengan pelaksanaan Pilkada serentak, Pemprov su telah melakukan koordinasi dengan 8 kabupaten/kota untuk menyepakati pendanaan Pilkada serentak. "Kesepakatan bersama pendanaan Pilkada serentak dimaksud telah ditandatangani oleh Gubsu dengan bupati/walikota pada 18 April 2017," papar Jumsadi.

Menindaklanjuti kesepakatan bersama pendanaan Pilkada serentak, khusus untuk pemilihan Gubsu/Wakil Gubsu, telah dilakukan penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) dengan KPU dan Bawaslu Provsu pada 31 Juli 2017.

Untuk jumlah dana Pilkada a Gubsu dan Wagubsu untuk KPU Provsu sesuai dengan NPHD yang telah ditandatangani sejumlah Rp855 miliar lebih.

Sedangkan jumlah dana Pilkada Gubsu dan Wagubsu untuk Bawaslu sesuai dengan NPHD sejumlah Rp273 miliar lebih. Untuk biaya pengamanan Poldasu sebesar Rp130 miliar lebih.

Ketua KPU Sumut Mulia Banurea mengatakan, kendala pada proses Pilkada tersebut sejak sepekan ini dilakukan pemutakhiran data salnya masih Sumut yang belum perekaman e-KTP kan informasi dan Sumut masih lebih 1 juta penduduk Sumut yang belum perekaman e-KTP ja berimbas pada sipasi pemilu.

Selain itu masalahnya pemilu tidak memenuhi di pemilu seperti sudah meninggal dah domisili, mal dalam DPA yang menjadi sumber.

Pada kesempatan but Ketua Panwas Syafriada mengada dala terjadi dalam tukan pengawas rahan, mulai dari pendidikan calon Kelurahan/Desa soal jarak tempat dengan desa jauh. (m28/f)

Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 02 Febuari 2018

Halaman : B1

Kampanye Pilgubsu Mulai 15 Februari

MEDAN (Waspada): Masa kampanye Pilgubsu akan dimulai pada 15 Februari 2018. Namun Alat Peraga Kampanye (APK) yang akan dicetak KPU baru akan selesai pada Maret.

Anggota KPU Sumut Yulhasni, mengatakan yang menjadi kewajiban KPU dalam pengadaan adalah APK dan bahan kampanye. Katanya, sesuai ketentuan, APK yang akan dicetak KPU adalah tiga baliho untuk masing-masing Paslon di setiap kabupaten/kota, 10 umbul-umbul tiap kecamatan, serta spanduk untuk masing-masing desa/kelurahan.

"Tapi kan KPU tidak bisa

mengadakan tanpa proses tender. Tender akan dimulai ketika setelah ditetapkan Paslon. Diperkirakan 25 hari baru ada. Karenanya kita perkirakan baru ada di Maret," kata Yulhasni.

Meskipun begitu, Yulhasni mengatakan Paslon diperbolehkan untuk mencetak APKnya sesuai yang dicetak KPU. "Untuk baliho itu, mereka bisa mencetak 150 persen dari yang kita cetak, atau sekitar maksimal lima baliho yang bisa mereka cetak," tandasnya.

Terkait bahan kampanye, Yulhasni, mengatakan mereka akan mencetak bahan kampanye dalam bentuk stiker, flyer

hingga leaflet. Bahan kampanye akan dicetak sebanyak tiga persen dari jumlah Kepala Keluarga (KK) di Sumut yang berjumlah 4.053.356 KK.

Seperti halnya APK, Paslon juga bisa mencetak bahan kampanyenya sendiri sesuai dengan disain yang disepakati bersama KPU. "Paslon bisa mencetak 100 persen dari jumlah bahan kampanye yang dicetak oleh KPU," katanya.

Masa kampanye yang akan dimulai 15 Februari akan berlangsung hingga menjelang hari tenang. Pemungutan suara Pilgub Sumut akan berlangsung pada 27 Juni 2018. (crds/C)

Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 08 Februari 2018

Halaman : B2

Guru Besar UINSU: Sukseskan Pilkada Dengan Tidak Golput

MEDIAN (Waspada): Guru Besar Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Prof. Dr. Abdullah, berharap masyarakat turut menyaksikan Pilkada serentak, khususnya di Sumut. Caranya dengan menggunakan hak pilihnya, dan tidak sampai menjadi golongan putih (Golput).

"Sebagai warga negara yang baik, kita harus berpartisipasi menyaksikan Pilkada. Event ini sangat penting bagi keberlangsungan masing-masing daerah," kata Prof. Abdullah,

ketika diteliti Waspada Rabu (8/2), menanggapi kecenderungan masyarakat memilih Golput dalam beberapa kali pelaksanaan Pemilu sebelumnya.

Menurut Abdullah, khusus bagi umat Islam memilih pemimpin adalah sebuah keharusan. Karena itu, dia berharap, umat Islam menggunakan hak pilihnya sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Jangan Golput. Gunakan hak pilih kita untuk memilih pemimpin yang amanah, beriman, bertakwa," katanya.

Kata Abdullah, jika umat Islam ingin mendapatkan pemimpin yang dapat memimpin daerahnya dan mampu men-

gajinya, maka harus diupayakan dengan jalan konstitusional. Tidak lewat fiktif dan bukan yang lainnya.

"Bangsa ini sudah sepakat memilih sistem demokrasi sebagai cara berbangsa dan bernegara. Maka Pilkada adalah jalan yang harus kita tempuh. Kami ini jangan Golput karena itu sebuah kerugian bagi kita semua," tegasnya.

Abdullah menilai semua punya kewajiban untuk mengawal dan mengawasi jalannya Pilkada agar berjalan bersih dan bebas dari kecurangan. Mengingat, menjelang Pilkada, aksi politik semakin meningkat di masyarakat, termasuk di dunia maya. Melalui media sosial mengalir berbagai isu yang memutarakan situasi. Bahkan tidak sedikit yang menyebar

informasi tidak benar atau hoax. "Umat Islam harus menjadi contoh terdepan bagaimana cara menyaksikan Pilkada tersebut," sebutnya.

Kemudian dia berharap semua pihak bisa mengupayakan masyarakat agar tidak Golput. "Orang-orang cerdas-kawar harus mampu membedakan risiko dengan intelektualisme agar bisa memilih pemimpin, dan tidak memilih Golput," katanya.

Ditambahkan, umat Islam jangan sampai tidak menggunakan hak pilihnya pada Pemilu mendatang. Hilangnya pemilihan umum. Umat Islam diminta untuk memilih calon yang dianggapnya paling ideal. "Kita harus bersama-sama memastikan agar masyarakat tidak golput. Gunakan hak pilih sesuai dengan kepercayaannya," katanya.

Sebab, sambungnya, bagi umat Islam juga, daerah ini merupakan pemimpin yang baik untuk membawa kemajuan yang lebih baik. Untuk itu, umat Islam diimbau untuk memilih. Disamping itu, umat Islam juga harus mendukung program nasional pemerintah. Begitu juga ketika pun pemimpin yang sudah dipilih agar besar-besaran melakukan kepemimpinan sesuai dengan kebijakan masyarakat. Ditambahkan, sebagian besar umat Islam jangan memilih golput melainkan memastikan hak pilihnya untuk memilih pemimpin yang akan memajukan nasib umat. Memilih pemimpin itu hukumnya wajib. Sehingga masyarakat harus menggunakan hak pilihnya untuk menentukan pemimpin. (ms49)



Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 19 Maret 2018

Halaman : A1 lanjut ke A2



Pemilih Sumut
Februari 2018 lalu. Adnin juga meminta kepala lingkungan di seluruh Kota Medan, agar DPS ditempel di lokasi strategis untuk dapat dilihat warganya.
Setelah itu, warga Kota Medan diimbau supaya mengecek dan memberikan tanggapan karena bagi yang belum terdata bisa melapor ke PPS dengan membawa KTP. "Untuk kemudian akan dicatat dan dimasukkan ke daftar pemilih sementara hasil perbaikan (DPSHP), yang kemudian menjadi Daftar Pemilih Tetap (DPT)," tuturnya.
Namun, dari jumlah DPS 1,5 juta jiwa itu, kata Herdensi, masih banyak warga wajib KTP yang belum melakukan perekaman e-KTP. Jumlahnya mencapai 26.073 jiwa dengan rincian 13.203 laki-laki dan 12.870 perempuan. "Data 26 ribu warga Kota Medan yang belum melakukan perekaman KTP elektronik ini sudah kita serahkan kepada Disdukcapil Medan, untuk selanjutnya ditindaklanjuti," tuturnya. (crds/f)

Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 24 Maret 2018

Halaman : A6

6.744 Kotak Suara Untuk Pilkada Deliserdang

DELISERDANG (Waspada): Dari 13 ribuan kotak suara yang merupakan kotak suara bekas pemilu 2004, yang dibutuhkan pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 27 Juni 2018 untuk pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara (Sumut) dan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Deliserdang total kotak suara hanya dibutuhkan 6.744.

Hal itu dikatakan Komisiner Komisi Pemilihan Umum (KPU) Deliserdang Divisi Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat, Bobby Indra Proyoga, saat melakukan pengecekan dan memperbaiki kotak suara yang selama ini tersimpan di dalam gudang KPU, Selasa (20/3).

Menurut Bobby, saat ini berdasarkan PKPU Nomor 2 tahun 2018 sedang memasuki tahapan proses pengadaan perlengkapan pemungutan dan perhitungan suara. Tahapan ini dimulai dari tanggal 17 hingga 26 Maret mendatang.

Katanya, pengecekan dilakukan untuk memastikan apakah kotak suara yang akan dipergunakan layak atau tidak. "Jumlah TPS (Tempat Pemungutan Suara) di Deliserdang ini seluruhnya ada 3.372. Untuk satu TPS akan dipergunakan dua kotak suara. Selain untuk Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati juga untuk Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur. Total kotak suara yang dibutuhkan sebanyak 6.744," katanya.

Dijelaskan Bobby, setelah diperbaiki kondisinya dipastikan layak untuk dipergunakan selanjutnya akan dipisahkan dari yang rusak dicek. Penyaduran kotak suara ini memang akan dilakukan pada bulan Juni nanti, sebelum hari pencoblosan.

Katanya, untuk keperluan perlengkapan di TPS saat ini KPU Deliserdang juga sedang melakukan pengusulan tender ke Unit Layanan Pengadaan (ULP) KPU Provinsi. "Seperti paku, tinta dan lainnya saat ini sedang pengusulan tender. Kita tenderkan ke ULP karena kita tidak ada ULP. Intinya kotak suara yang kita punya lebih jumlahnya dari yang akan dipakai. Usia kotak suara ini memang sudah lama juga karena dipakai mulai pemilu 2004 tapi biar bagaimana barryak juga masih bisa diperbaiki," ujarnya.

Disamping itu, kata Bobby, KPU baru saja akan melakukan perekrutan untuk Kelengkapan Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) bulan Mei mendatang. Nantinya perekrutan akan dilakukan dengan bantuan Panitia Pemungutan Suara (PPS) dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Disebut ada persyaratan ketentuan untuk syarat minimal anggota KPPS. "Minimal umurnya 17 tahun dulu minimal usianya 25 tahun. Anggota KPPS ini ada 7 orang ditambah dua orang pemantau keamanan," tandasnya. (cel/G)

Surat Kabar : Harian Waspada

Tanggal Terbit: 30 Juni 1988

Halaman : A2

Pilkada Telah Usai, Mari Bersatu

MEDAN (Waspada) Ketua Umum PWAI Waskhyah Sumat Pradito, Saidul Akhyar Ladin, mengemukakan asumsi bahwa bangsa memiliki persatuan, sebagai bangsa tetap dalam dalam semangat kepribadian dari KPU soal hasil resmi Pilguben 1988.

Kata dia, Pilkada telah usai, kemenangan minor harus diterima, "bagian mendesak upaya yang menyelesaikan ketegangan dari pilkada ini. Dalam menghadapi persatuan untuk mengakhiri persatuan integritas bangsa ini, serta satu kekeluargaan dan kerukunan itu harus diterima," ujar Saidul Akhyar Ladin, saat di wawancara bangsa

da, Jumat (29/6).

Saidul mengatakan, pilkada yang kalah harus mengimani bahwa bangsa adalah kesatuan yang harus dijunjung tinggi. Menurut dia, yang paling terburuk adalah masing-masing pihak mengemukakan kemenangan. "Yang harus menang mengimani juga pihak pendukung yang kalah. Pendidikan yang kalah juga harus mengimani kemenangan pihak lain," katanya.

Ujarkannya, semua pihak harus mengimani kemenangan oleh KPU sebagai pemenang. Pihak yang kalah harus mengimani kemenangan yang sebenarnya. Keputusan yang final yang akan sangat menentukan, yang

penting keputusan final itu diberikan dengan jujur dan adil berdasarkan data dan kenyataan dan kenyataan.

"Pihak yang kalah jangan pada lah berbangsa untuk bangsa ini bisa berubah dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan asas-asas pemilih dari jajak pada memberikan reaksi negatif terhadap keputusan yang menang," ujarnya.

Saidul menambahkan, gubernur terpilih nanti adalah milik bersama, dan bukan berarti gubernur terpilih nanti tidak mengimani yang kalah. Jadi komponen bangsa tidak boleh jadi terpecah. "Jadi ini kan soal kebangti-

an, dan dalam keputusan semua setuju ini kan soal politik Allah. Allah SWT yang menadatkan bangsa ini, semua saja Allah lah Yang Maha Tahu. Sebagai umat yang beriman kita harus mengimani keputusan ini dengan kerukunan dan ketekwaan kita menerima dengan senang hati, karena Allah yang menadatkan yang terbaik pada umatnya," lanjut Saidul.

Hal serupa juga disampaikan Ketua Frontela Subanmadiah Nurul Basri Hasbiyati. Dia menunda kepada masyarakat agar tenang dan damai sembari menunggu hasil akhir keputusan KPU.

"Yang kalah dalam pesta demokrasi ini tidak boleh menimbulkan perselisihan dengan pihak-pihak tertentu dan yang menang juga tidak boleh merasa puas, mari kita wujud persatuan dan kesatuan anak bangsa dalam menegakkan hukum yang lebih baik lagi," katanya.

Saidul meminta, agar masyarakat mendukung program-program pemerintah yang baru nanti, demi memajukan pembangunan di Sumatera Utara sendiri. "Mari kita dukung program pemerintah dalam memajukan pembangunan yang akan datang," ujarnya.

Perbedaan dalam Pilkada, kata dia, harus bisa diabaikan. Jangan sampai jadi masalah yang menakutkan. Pihak yang kalah harus segera berbangsa dan mendukung program pemerintah yang baru.

Perbedaan dalam pilihan pada Pilgubi harus diabaikan, tidak boleh diadukan sesuatu yang menyakitkan. Yang kalah karena belum mendapat mandat dari rakyat harus berbangsa dan yang sudah menang walaupun sudah menang cepat untuk bersama rakyat merencanakan langkah untuk masa depan ke depan," ujarnya. (waspada)

Jokowi Dan Mahathir Komitmen Selesaikan Soal Perbatasan

JAKARTA (Waspada) Presiden Joko Widodo menyatakan bersedia berdialog dengan Perdana Menteri Malaysia Mahathir Mohamad berkomitmen bakal terus membahas lebih lanjut permasalahan perbatasan soal pemerintahan resmi yang tidak di luara batas.

"Kami sudah berbicara banyak, kedua kami berkomitmen penyelesaian yang berkaitan dengan perbatasan. Sampai saat ini belum dibahas dalam forum tingkat menteri," kata Jokowi di Istana Bogor, Jumat (29/6).

Permasalahan perbatasan Indonesia dan Malaysia adalah negara yang tidak di luara batas berbatasan di Kalimantan. Kalimantan Timur menjadi salah satu kawasan Indonesia yang berbatasan langsung dengan Malaysia.

Ada sekitar 14 Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Malaysia, termasuk Kabupaten Puncak, Kabupa-

kat perbatasan bukit Indonesia memang paling banyak bersinggungan dengan Malaysia. Perbatasan antara Indonesia dan Malaysia juga paling luas dengan Malaysia.

"Perlu upaya mengintensifkan negosiasi supaya ada hasilnya. Beberapa titik sudah ditutup. Kami sudah diformalkan sehingga perbatasan yang selesai dan belum, sehingga bisa diintensifkan hal ini yang belum selesai," ucap Beres.

Kelompok hasil investasi

Pada hari yang sama, pengusaha Indonesia yang bergabung dengan Indonesia Malaysia Business Council (IMBC) bertemu dengan Perdana Menteri Mahathir Mohamad di Jakarta, Jumat (29/6). Pada pertemuan ini, Presiden IMBC, Tani Abeng menyampaikan kepada Mahathir bahwa sudah 15 tahun berdiri namun hingga kini baru satu visi

memperluas pebisnis Indonesia sebarisan sebar ke bagian lain. Menurutnya, iklim usaha antara Indonesia-Malaysia harus seimbang dan menguntungkan semua pihak. Pihak-pihak kedua negara yang sangat dekat. "Ekspansi permodalan dan investasi Malaysia memang investasi Malaysia memang membantu perekonomian Indonesia dan membantu pemertanian masyarakat lapangan pekerjaan. Tapi sekali ini juga harus seimbang."

Selain mempermudah jalur investasi, Tani mengemukakan bahwa semua perusahaan pebisnis kedua negara harus membuka akses bersama guna membangun pasar internasional.

Memorandum kedua pebisnis Indonesia, Mahathir mengatakan, sebelum berkaprah di pasar asing, perusahaan-perusahaan harus bisa menguasai pasar domestik ter-



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Anggah, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
lor dan tanggalnya

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 November 2017.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Suci Handayani
N P M : 1403110222
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 133..... sks, IP Kumulatif 3.28

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pengaruh berita politik di harian Waspada terhadap partisipasi politik dalam pilkada Medan 2015 (Studi korelasi pada masyarakat di Delitua Desa Suka Makmur Rusun II)	✓ 17/11-2017
2	Pengaruh komunikasi antarbudaya dan harmonisasi kerja di PT. Harian Waspada Medan (Studi korelasi pada komunikasi Waspada)	
3	Komunikasi antarbudaya Pribadi dan Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi korelasi peranan komunikasi antar Pribadi terhadap peningkatan karyawan PT. Harian Waspada)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Tbu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl. 17 November 2017.

Ketua,

(Suci Handayani)

PB: M. THARIC

Murhasanah Nasution S.Sos.M.Hum



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERPANJANGAN TERAKHIR
SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING

Nomor : 148 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setelah memperhatikan :

1. Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 ;
2. Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 148 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2018 tgl.17 November 2018 yang telah berakhir masa berlakunya tanggal : 17 November 2018 ;

Memberikan **Perpanjangan Terakhir** Masa Berlakunya Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 148/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2018 tgl. 17 November 2018 untuk Mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **SUCI HANDAYANI**
NPM : 1403110222
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : IX (Sembilan) Tahun Akademik 2018 / 2019
Judul Skripsi : **PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA TERHADAP PARTISIPATI POLITIK DALAM PILKADA DI KECAMATAN DELITUA 2018.**

Pembimbing I : Muhammad Tharig., s.Sos., M.I.Kom.

Selama 3 (Tiga) Bulan sampai tanggal **28 Februari 2019** dengan ketentuan :

1. Penulisan Skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 tanggal 5 Shafar 1424 H / 7 April 2003 M.
2. Surat Perpanjangan Penetapan Judul Skripsi dan Naskah Skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sampai batas tanggal **28 Februari 2019** dan atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Safar 1440 H
31 Oktober 2018 M



Br. ZULHAHMI., M.I.Kom.

Tembusan

1. Ketua P.s. Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan.
2. Pembimbing I dan II ybs. di Medan ;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

**PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.

Medan, 29 Juli 2018

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Suci Handayani
 N P M : 1403110222
 Jurusan : Ilmu Komunikasi (HUMAS)

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 148./SK/II.3/UMSU-03/F/2017... tanggal 17 November 2018 dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspada Terhadap Partisipasi Politik
 Dalam Pilkada Medan 2015
 (Studi korelasi Pada Masyarakat Di Deli Tua Desa Suka Makmur
 Dusun II)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 5)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

Pemohon,

(M. Muhammad Thara S. Sas) l. kom

(Suci Handayani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggah, Cerdas & Terpercaya
Untuk menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 810 / KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2018
Lampiran : -.-
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 08 Muharram 1440 H
18 September 2018M

Kepada Yth ,
Kepala Desa Suka Makmur
Kecamatan Delitua
Kabupaten Deli Serdang
di -
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Teriring salam semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **SUCI HANDAYANI**
N P M : 1403110222
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2017 / 2018
Judul Skripsi : **PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA DI KECAMATAN DELITUA 2018.**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Demikian

Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN DELI TUA
DESA SUKA MAKMUR

12.07.22.2003

Kode Pos : 20355

ALAMAT JALAN AMAN DUSUN III NO. 3 F

Nomor : 470/ 1086 /SM/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN

Suka Makmur , 20 September 2018

Kepada Yth,

Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

UMSU

Di

Medan

Sehubungan dengan Surat Bapak Nomor : 810/Ket/11.3-AU/UMSU-03/F/2018
Tanggal 18 September 2018 tentang penelitian Mahasiswa.

Kepada atas nama : SUCI HANDAYANI

NPM : 1403110222

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pengaruh Berita Politik Dihadiran Waspada Terhadap Partisipasi Politik
Dalam Pilkada Di Kecamatan Deli Tua Tahun 2018.

Dengan ini memberikan Izin Kesempatan dalam hal penelitian dimaksud diatas.

Demikian untuk dimaklumi adanya.

An.KEPALA DESA SUKA MAKMUR
KECAMATAN DELI TUA

Sekdes

KAMAL AL DIEN

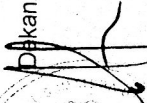
UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 663/UND/III.3-AU/UMSU-03/F/2018

Program studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jum'at, 03 Agustus 2018
 Waktu : 08.00 WIB s/d. Selesai
 Tempat : LAB. FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
31	AULIA ELLYYEN	1403110139	1 ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.	1 IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	STRATEGI KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM MEWUJUDKAN POLA HIDUP SEHAT KOMUNITAS RNMEDAN
32	UMMI SAPUTRI LUBIS	1403110267	1 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	1 IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	MODEL PROMOSI WISATA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN! KABUPATEN TAPANULI TENGAH DALAM MENGEMBANGKAN PULAU MURSALA SEBAGAI TUJUAN WISATA
33	SUCI HANDAYANI	1403110222	1 Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	1 MUHAMMAD THARIQ, M.I.Kom	PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA MEDAN 2015 (Studi Kolerasi Pada Masyarakat di Deli Tua Desa Suka Makmur Dusun II)
34	SITI NURZANNA	1403110227	1 TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	1 MUHAMMAD THARIQ, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN HARIAN WASPADA MEDAN DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DENGAN MEDIA ONLINE (Studi Deskriptif Pada Harian Waspada Medan)
35	WAHYU DARMANSYAH	1403110192	1 TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	1 ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU DALAM PENGUATAN BRAND IMAGE PADA PT. DUA KELINCI

Medan, 18 Zulga'idah 1439 H
 31 Juli 2018 M

Dekan,

 Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
mer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Suci Handayani
NPM : 1403110222
Jurusan : Ilmu komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Berita Politik Di Harian Waspadia Terhadap Partisipasi Politik Dalam Pilkada Kecamatan Delitua 2018

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	2/7/2018	Bimbingan Proposal Bab 1, 2 dan 3	
2.	5/7/2018	Revisi proposal Bab 1, 2 dan 3	
3.	9/8/2018	ACC Proposal	
4.	3/9/2018	Bimbingan Bab 1, 2 dan 3	
5.	6/9/2018	Bimbingan kuesioner	
6.	11/9/2018	ACC kuesioner	
7.	5/11/2018	ACC SKRIPSI	

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke :

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos, M.P)

(Murtasamah Nasution, S.Sos, M.Ikom)

(M. Tharif, S.Sos, M.Ikom)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 345/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Maret 2018
Waktu : 09.00 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PEMBIMBING	
1	SUCI HANDAYANI	1403110222	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	PENGARUH BERITA POLITIK DI HARIAN WASPADA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK DALAM PILKADA DI KECAMATAN DELITUA 2018
2	FEBRIKA ARPANI	1403110199	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM ACARA ISLAMIC SMART BY REQUEST DI M. RADIO 91.6 FM TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAM DI KELURAHAN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR
3						
4						
5						

Notulis Sidang :

1.

Medan, 23 Jumadil Akhir 1440 H

28 Februari 2019 M

Ditetapkan oleh :



Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian



Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom